

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII/B MTs LENGKOK LENDANG PADA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh

Rafiqatul Aini

Nim. 151145050

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2019

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII/B MTs LENGKOK LENDANG
PADA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram
untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rafiqatul aini
NIM. 151 145 050

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Rafiqatul aini, NIM, 151.145.050 yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII/B di MTs Lengkok Lendang" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Di bawah bimbingan :

Pembimbing I


Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP:198112202009011017

Pembimbing II


Ramdhani Sucilestari, M.Pd
NIP:198605132015032006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: *Munqasyah*

Mataram, Agustus 2019

Kepada:
Yth. Rektor UIN Mataram
di-
Mataram

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Rafiqatul aini
NIM : 151.145.050
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA Biologi
Judul : Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII/B di MTs Lengkok Lendang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munqasyah* kan.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Di bawah bimbingan :

Pembimbing I



Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP:198112202009011017

Pembimbing II



Ramdhani Sucilestari, M.Pd
NIP:198605132015032006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiqatul aini
NIM : 15.1.14.5.050
Program Studi : Pendidikan IPA Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Institusi : UIN Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII/B di MTs Lengkong Lendang” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Mataram.

Mataram, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Rafiqatul aini
NIM. 15.1.14.5.050

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII/B Di Mts Lengkok Lendang diajukan oleh Rafiqatul aini NIM. 15.1.14.5.050, Jurusan Pendidikan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram telah di munaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 11 agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan.

Dewan Munaqasyah

Alwan Mahsul, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)



Ramdhani Sucilestari, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)



Yahdi, M.Si
(Penguji I)




Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Mataram

 Dr. Hj. Lubna, M.Pd
NIP.196812311993032008

Motto :

*“Jagan tanya kenapa kamu jatuh tapi tanyalah bagaimana kamu bangkit dari
jatuhmu”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda (H. Abdul Ma'ad) dan Ibunda (Hj. Nuraini) yang sangat saya sayangi dan saya hormati, terimakasih atas segala pengorbananmu, keikhlasan dan untaian do'a yang tiada henti ayahanda dan Ibunda panjatkan untukku, semoga rahmat dan ridh Allah SWT senantiasa menyertai kalian
2. Adinda dan Kakanda tericinta (kakak Wati dan Adik Zum) terima kasih atas dukungan, motivasi, do'a serta keceriaan yang telah diberikan kanda sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh teman-teman kelas B dan teman-teman angkatan IPA Biologi 2014 Khususnya buat saudara Didi Hadi Saputra
4. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Mataram.

KATA PENGATAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan tugas akhir berupa skripsi pada program Strata 1 di Jurusan Pendidikan IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.

Selawat serta salam selalu tecurahkan kepada kekasih-nya Muhammad SAW sang pembawa kebenaran, perombak kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa mengeluarkan ide dan pikiran untuk menyusun skripsi ini dengan cahaya pendidikan islami.

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua belah pihak yang telah banayak memberikan bimbingan,saran-saran dan informasi yang sangar berharga. Dengan demikian ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Alwan Mahsul, M.Pd sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. Sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi,dan koreksi menditeail, terus-menerus, dan tanpa bosan dutengah kesibukan beliau;
2. Bapak Dr. Ir. Edi M. Jayadi, MP. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPA Biologi yang telah memberikan penulis kesempatan dalam membuat dan menyusun skripsi.
3. Ibu Dr. Hj Lubna, M,Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. H. Mutawali, M,Ag. Selaku Rekktor UIN Mataram yang telah memberikan sumbangsihnya selama mengikuti perkuliahan di UIN Mataram.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan IPA Biologi yang telah banyak memberikan ilmu selama melaksanakn studi.
6. Bapak Ahsanuddin, S.Pd. I Selaku Kepala sekolah dan Tenaga Pendidik di MTs Lengkok Lendang yang telah memberikan saran –saran dan telah membantu terselesainya skripsi ini.
7. Keluarga Besarku yang selalu membuat aku tersenyum dan memberikan aku motivasi, dukungan dalam menyelesaikan studi di UIN Mataram
8. Sahabat-sahabati seperjuangan dan khususnya kelas B IPA Biologi angkatan 2014 yang selalu memotivasi dan memberikan semangat yang sungguh luarbiasa dalam menuntut ilmu demi meraih wujud dari semua mimpi
9. Semua pihak yang tidak mकिन disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	8
a. Penerapan Pembelajaran berbasis masalah	8
b. Karakteristik pembelajaran berbasis masalah.....	10
c. Langkah-langkah Pembelajaran berbasis masalah.....	11

d. Kekurangan dan kelemahan metode PBM.....	11
2. Kemampuan berfikir kritis	13
a. Kemampuan berfikir kritis	13
b. Karakteristik Berfikir Kritis	17
c. Cara Mengevaluasi Berfikir Kritis	18
d. Faktor yang mempengaruhi kemampuan Berfikir Kritis	19
B. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Setting Penelitian	21
B. Sasaran Penelitian	21
C. Rencana Tindakan.....	22
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	24
E. Pelaksanaan Tindakan	25
F. Cara Pengamatan (Monotoring).....	26
G. Analisis data dan Refleksi.....	26
H. Indikator keberhasilan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Keterlaksanaan RPP

Tabel 3.2 : Data Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.3 : Data Kemampuan Berfikir Kritis Siklus I

Tabel 4.1 : Guru di MTs Lengkok Lendang

Table 4.2 : Keadaan Siswa MTs Lengkok Lendang

Tabel 4.3 : Data Keterlaksanaan RPP pada siklus I

Table 4.4 : Data Observasi aktivitas siswa pada Siklus I

Table 4.5 : Data Kemampuan Berfikir Kritis pada Siklus I

Table 4.6 Hasil Keterlaksanaan RPP Pada Siklus II

Tabel 4.7 : Data Observasi aktivitas siswa pada Siklus II

Tabel 4.8 : Data Kemampuan Berfikir Kritis pada Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran

Lampiran 2 : Data Guru Siklus I dan II

Lampiran 3 : Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Lampiran 4 : Soal Tes Esay Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I

Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 6 : RPP Siklus II

Lampiran 7 : Soal Tes Esay Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus II

Lampiran 8 : Lembar Kerja Siswa Siklus II

Lampiran 9 : Tabulasi data Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I

Lampiran 10 : Tabulasi data Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus II

Lampiran 11 : Photo Dokumentasi

Lampiran 12 : Surat Ijin Penelitian UIN Mataram

Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII/B MTs LENGKOK LENDANG PADA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh :

Rafikatul Aini
NIM : 151.145.050

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik akan bekerja dalam sebuah tim untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata. Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi kelas VIII/B Di MTs Lengkok Lendang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas. Dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapat informasi-informasi yang berbeda dan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Instrument yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan tes kemampuan berfikir kritis siswa, observasi keterlaksanaan RPP, Observasi aktivitas siswa dan dokumentasi proses pembelajaran serta profil sekolah tempat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 42,53 pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 55,00. Selain hasil kemampuan berfikir kritis siswa keterlaksanaan RPP dan aktivitas belajar siswa juga ikut mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I presentase keterlaksanaan RPP mencapai 78,57% dengan kategori sangat baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi di kelas VIII/B Di MTs Lengkok Lendang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : *Kemampuan Berfikir Kritis Siswa, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pelajaran Biologi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah utama pendidikan Indonesia adalah sangat rendah mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, Setelah dilakukan usaha perbaikan dalam pendidikan semakin disadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang mendasar, salah satu kekurangan tersebut adalah terletak pada inti kegiatan pendidikan itu sendiri yaitu pada proses mengajar yang melibatkan anak didik dan pendidikan.¹

Model pembelajaran yang baru dalam suatu mata pelajaran akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para peserta didik dalam menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat untuk diterapkan dalam menuntaskan belajar siswa karena model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan siswa dimana siswa tidak lagi mengandalkan apa yang diberikan oleh guru semata, akan tetapi siswa dilatih untuk mampu berbuat, sehingga pada akhirnya siswa akan menemukan sendiri sesuatu yang baru dari kegiatan belajar.²

Tujuan melatih kemampuan berpikir kritis adalah mampu memecahkan masalah, dan menjadi pemikir independen, sehingga mereka dapat menghadapi kehidupan, menghindarkan diri dari indoktrinasi, penipuan, pencucian otak, mengatasi setiap masalah yang dihadapi, dan membuat keputusan dengan tepat dan bertanggung jawab.³

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru biologi kelas VIII dan observasi di Mts Lengkok Lendang diketahui bahwa

¹ Suryawati “ Penerapan Pembelajaran Kompratif Model Jigsaw Pada Materi Pasaae Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi, (Skripsi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, 2010) Hal: 14

² Abdul Majid, M. Si. Hasil Observasi Hari Kamis Tanggal 22 Februari 2018

³ Muhammad Naufal Afifi, “Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Biologi” (Skripsi IAIN Mataram, 2015)

pembelajaran biologi di kelas lebih banyak menekankan pada pengetahuan dan penguasaan materi. Guru memberikan soal-soal yang lebih banyak menekankan pada pengetahuan dan penguasaan materi serta belum menuntun siswa ke arah berpikir kritis. Saat di kelas, hanya 3-5 orang siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.⁴ Hubungannya dengan definisi di atas diharapkan dalam kondisi lingkungan yang serba berubah dengan sangat cepat seperti sekarang ini, kerap kali pengetahuan yang dimiliki tidak dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu dalam pendidikan IPA siswa diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan, salah satunya keterampilan pemecahan masalah dan juga mengambil keputusan.

Berawal dari hasil studi pendahuluan dan observasi yang telah dilakukan peneliti tersebut maka peneliti ingin meningkatkan keterampilan berpikir kritis berbasis masalah siswa tersebut melalui suatu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran berpikir kritis. Penekanan utama dalam model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang terjadi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam keterampilan berpikir kritis.⁵

Mulyana menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi asumsi yang diberikan, kemampuan merumuskan pokok-pokok permasalahan, kemampuan menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil, kemampuan mendeteksi adanya bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda, kemampuan yang mengungkap

⁴ H. Abd Maad, *Wawancara*, Mts Lengkok Lendang, 8 Maret 2018

⁵ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode Dan Apikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hal. 8

data/definisi/teorema dalam menyelesaikan masalah, dan kemampuan mengevaluasi argumen yang relevan dalam penyelesaian suatu masalah⁶.

Problem atau masalah adalah suatu hal yang mungkin tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari. Ketika apa yang diinginkan oleh seseorang individu tidak tercapai, atau mengalami hambatan dalam pencapaiannya.⁷ Masalah yang dapat didefinisikan dengan jelas (*well defined problems*), yaitu masalah yang memiliki kejelasan atau kepastian dalam tujuan yang diinginkan, informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan jawaban benar atas masalah tersebut. Jenis masalah seperti ini contohnya adalah masalah-masalah yang terkait dengan perhitungan matematika, yang memiliki tujuan dan cara penyelesaian yang jelas. Sedangkan masalah yang tidak dapat didefinisikan dengan jelas (*ill defined problems*), yaitu masalah yang tidak memiliki ketidakjelasan atau ketidakpastian dalam tujuan yang diinginkan, informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan dan memiliki berbagai kemungkinan jawaban atas masalah tersebut. Jenis masalah seperti ini banyak di alami terkait dengan kehidupan personal maupun sosial seseorang individu.⁸

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran di antaranya adalah pembelajaran yang monoton yakni mengutamakan ceramah, diskusi, demostarasi bahkan dalam materi yang memerlukan perhatian *skill* lebih banyak masih mengutamakan ceramah. Kondisi tersebut pun terjadi di madrasah yang akan menjadi lokasi penelitian ini. Guru sering beranggapan bahwa siswa memperhatikan penjelasannya ketika mereka duduk, diam dan tenang. tetapi sebetulnya sebagian besar dari mereka memperhatikan sambil diam, ini hanya suatu bentuk kesopanan

⁶Mulyana. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematika Siswa Sma Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write.* (Yogyakarta: Mipa Uny, .2012) Hlm. 4

⁸ Miwa Patnani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Pada Maha Siswa,* (Jurnal psikogenesis. Vol. 1, No. 2. Juni 2013), hlm. 132.

bukan tanda adanya pengertian. Ketika siswa hanya tenang mendengarkan dan tidak mau bertanya cenderung disebabkan karena adanya kebosanan dalam belajar, oleh karena itu diperlukan kondisi pembelajaran yang berbeda dari biasanya sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses memperoleh pengetahuannya.

Untuk itu diperlukan cara yang tepat untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan salah satunya adalah dengan memberikan model pembelajaran yang tepat. Dalam intraksi belajar mengajar, model pembelajaran dipandang perlu untuk meningkatkan keterampilan dan sikap tertentu siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁹

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran biologi adalah model pembelajaran berdasarkan masalah atau yang dikenal dengan *problem based learning*. Model pembelajar yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.¹⁰

Penelitian tentang pembelajaran menggunakan model ini pernah dilakukan yang berjudul **penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di Mts Lengkok Lendang**, berdasarkan hasil penelitiannya, pembelajaran dengan menggunakan model ini lebih baik dari pada pembelajaran konvensional terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir

⁹ Arends, Dalam Trianto *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta:Kencana Prenada Group. 2009), hlm 22

¹⁰ Ibid.,hlm.90

kritis siswa. Menindak lanjut penelitian untuk mendapatkan kemampuan pemecahan masalah yang baik, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah berpikir kritis. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: ‘Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis VIII/B Mts Lengkok Lendang Pada Tahun Ajaran 2018/2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Biologi Kelas VIII/B Mts Lengkok Lendang Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas VIII/B Mts Lengkok Lendang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasan ilmu pengetahuan Dalam dunia pendidikan terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar secara aktif dan kreatif sesuai perkembangan berikutnya sehingga siswa menghargai kebermaknaannya sendiri baik secara individu maupun kelompok.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai berbasis masalah yang dimiliki siswa dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan tentang alternatif penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi, dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang disebut dengan peningkatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah, yakni sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik akan bekerja dalam sebuah tim untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata. Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Untuk mengimplementasikan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (MPBM), guru perlu memiliki bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa ke masyarakat. Metode pembelajaran dengan pemecahan masalah dapat diterapkan:

- 1) Manakala guru menginginkan agar siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahami secara penuh.
- 2) Apabila guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berfikir rasional siswa, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan

¹¹ Wina Sanjaya, "*Strategi...*", hlm. 196

pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat judgement secara objektif.

- 3) Manakala guru menginginkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual siswa.
- 4) Jika guru ingin mendorong siswa agar lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.
- 5) Jika guru ingin agar siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya (hubungan antara teori dengan kenyataan)¹²

Pemecahan masalah dalam pembelajaran berbasis masalah harus sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan demikian siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana. Oleh sebab itu, penggunaan pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengalaman belajar melakukan kerja ilmiah yang sangat baik kepada siswa. Langkah- langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran berbasis masalah paling sedikit ada delapan tahapan, yaitu:¹³ 1) Mengidentifikasi masalah; 2) Mengumpulkan data, 3) Menganalisis data; 4) Memecahkan masalah berdasarkan pada data yang ada dan analisisnya; 5) Memilih cara untuk memecahkan masalah; 6) Merencanakan penerapan pemecahan masalah; 7) Melakukan uji coba terhadap rencana yang ditetapkan, dan 8) Melakukan tindakan(*action*) untuk memecahkan masalah.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dalam melakukan

⁷ *Ibid.*, Hlm. 16 Type equation here.

¹³ Wayan Dasna Dan Sutrisno .*Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Malang:FMIPA UNM,2010),H.2

penyelidikan terhadap suatu permasalahan. Dalam kegiatan penyelidikan tersebut siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan memilih dan menggunakan strategi atau prosedur yang tepat untuk memecahkan masalah serta membuat kesimpulan dari hasil penyeledikannya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menciptakan ide/gagasan atau konsep dengan bahasa sendiri.¹⁴

Beberapa hasil penelitian bahwa dalam pembelajaran berbasis masalah (PBM), siswa akan mulai proses berpikir yang akan membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satunya adalah Herman yang berpendapat bahwa dalam pembelajaran berbasis masalah (PBM) siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah yang kaya akan konsep-konsep matematika dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan Noer yang menjelaskan bahwa masalah muncul pada pembelajaran berbasis masalah (PBM) disebut sedemikian sehingga siswa perlu memahami masalah, mengumpulkan informasi, mengevaluasi alternatif social, dan mempersentasikan solusi. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah (PBM) diduga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁵

Pembelajaran berbasis masalah memiliki manfaat yang sangat besar bagi siswa dimana model pembelajaran ini tidak hanya sekedar mengajar atau memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi yang lebih penting adalah dapat melatih siswa untuk berpikir dalam mengemukakan pendapat, ide-ide atau pikirannya dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suara cara belajar

¹⁴Rustaman, N & Rustaman A. "Kemampuan...", Hal. 5

¹⁵Herman, Tatang. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Biologi Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Educationist* Vol. 1 No. 1, Oktober 2015, Hlm 47.

di dalamnya tidak hanya sekedar mengajar, tetapi juga merupakan suatu cara berpikir, sebab dalam pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan cara-cara lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.¹⁶

b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Berdasarkan metode yang dibandingkan menjelaskan karakteristik dari PBM, yaitu:

1) *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam PBM lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *Problem basit learning* (PBL) didukung juga oleh metode konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

2) *Authentic problems from the organizing fous learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

3) *Teacher act as facilitators.*

Pada pelaksanaan PBM, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Namun, walaupun begitu guru harus selalu selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa agar mencapai target yang hendak dicapai.

¹⁶ Ahmadi, Abu Dkk. *Strategi Belajar Mengajar-SBM*, (Bandung PT. Pustaka Setia:2005) Hlm.

Dari pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah (1) dimulai dengan suatu masalah, (2) menjamin bahwa masalah berhubungan dengan dunia peserta didik, (3) mengorganisasikan materi di sekitar masalah, bukan di sekitar disiplin ilmu tertentu, (4) memberikan peserta didik tanggung jawab besar untuk membentuk dan mengarahkan belajar mereka sendiri, (5) menggunakan tim kecil, dan (6) mengharapkan peserta didik mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Masalah yang disiplin memiliki dua karakteristik yaitu (1) masalah yang autentik, masalah tersebut berhubungan dengan kehidupan social yang luas di mana peserta didik tersebut, (2) masalah tersebut berakar pada materi dalam kurikulum.¹⁷

c. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Pelaksanaan PBM memiliki ciriterse sendiri berkaitan dengan langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pelaksanaan PBM sebagai berikut:¹⁸

- 1) Siswa *diberi* permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa)
- 2) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan melakukan hal-hal berikut.
 - a) Mengklarifikasi kasus permasalahan yang diberikan
 - b) Mendefinisikan masalah
 - c) Melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki
 - d) Mendapatkan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah

¹⁷ Liu, Min. *Motivating Students Through Problem Learning*. (University Of Texas: Austin, 2005.(Online). Tersedia: [Http://](http://) (22-04-2011)

¹⁸Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based lerning*. (Jakarta: Kencana) Prenada Media Group, 2009), Hlm.27.

- e) Menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah
- 3) Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi
 - 4) Siswa kembali ke pada kelompok PBM semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan berkerjasama dalam menyelesaikan masalah.
 - 5) Siswa menyajikan social yang mereka temukan
 - 6) Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok.

Barret menyebutkan beberapa hal yang harus dikuasai atau dilakukan oleh tutor agar kegiatan PBM dapat berjalan dengan baik, yaitu¹⁹:

- 1) Harus berpenampilan meyakinkan dan antusias
- 2) Tidak memberikan penjelasan saat siswa bekerja
- 3) Diam saat siswa bekerja
- 4) Menyarankan siswa untuk berbicara dengan siswa lain bukan dengan dirinya.
- 5) Meyakinkan siswa untuk menyepakati terlebih dahulu tentang pemahaman terhadap permasalahan secara kelompok sebelum siswa bekerja individual

¹⁹ Barret, Terry. *Understanding Problem Based Learning*.(2005), Hlm 65.

Dalam pendapat di atas dijelaskan bahwa langkah-langkah PBM memberikan peluang besar terhadap siswa dalam mengaktualisasi diri dalam rangka menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. siswa dapat melakukan diskusi dengan yang lain untuk sama-sama mencari solusi dalam memecahkan permasalahan untuk mencari jawaban yang paling tepat. Di samping itu guru dan tutor berperan semaksimal mungkin dalam mengarahkan, mendampingi serta memberikan keyakinan dalam proses pemecahan masalah.

d. Kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran berbasis masalah

1) Kelebihan metode pembelajaran berbasis masalah

Adapun kelebihan pembelajaran berdasarkan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a) Metode ini dapat membuat pendidkn di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siwa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia
- c) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari masalah²⁰

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain., *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta 2006) hlm. 91

Kelebihan model pembelajaran berdasarkan masalah yang lain adalah sebagai berikut:

- a) Dengan metode ini situasi belajar anak menjadi lebih aktif, bersemangat, bermutu dan berdaya guna
- b) Disamping penguasaan para murid terhadap bahan pelajaran lebih mendalam, sekaligus merupakan latihan berpikir ilmiah dalam menghadapi suatu masalah apa saja.
- c) Menumbuhkan sikap objektif, percaya diri, kesungguhan dan keberanian serta rasa tanggung jawab dalam menghadapi segala permasalahan hidupnya kelak.²¹

2) Kelemahan metode pembelajaran berbasis masalah

Adapun kelemahan model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

- a) Menentukan suatu masalah dengan tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- b) Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- c) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir pemecahan masalah sendiri atau kelompok, kadang

²¹*Ibid.*93.

memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.²²

Selain itu ada juga kelemahan-kelemahan yang lain di antaranya sebagai berikut :

- a) Sulit menentukan alternatif permasalahan yang tepat untuk diajukan sesuai dengan kemampuan anak, sebab untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pikiran yang sistematis, logis, tertentu dan teliti
- b) Apabila problem yang diajukan terlalu berat, ia mengundang banyak resiko sebab bagi anak yang kurang kecerdasan berpikirnya akan mengundang rasa putus asa dan rendah diri.
- c) Guru akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi secara tepat proses pemecahan masalah yang dilakukan murid.²³

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir merupakan salah satu aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemampuan berpikir kritis setiap individu perbedaan antara satu dengan lainnya sehingga perlu di didik sejak dini. Berpikir terjadi dalam setiap aktivitas mental manusia berfungsi untuk memformulasikan atau menyelesaikan masalah, membuat keputusan serta mencari alasan.

Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang

²² Imansjah Alipandie, *Dedaktif metidik pendidikan umum, usaha nasional*, (Surabaya 2006) hlm. 93

²³ Juni Priansa Doni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* , (Bandung: Pustaka Setia), Hlm. 235

memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam²⁴

Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, memberikan keyakinan, menganalisis asumsi, dan pencarian ilmiah. Seorang mahasiswa yang berpikir kritis tidak hanya percaya begitu saja apa yang dijelaskan oleh dosennya, akan tetapi akan mencari penjelasan lain dari sumber yang jelas dengan menjunjung sikap terbuka.

Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Berpikir kritis juga merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dengan baik terlibat di dalam proses berpikir kritis.²⁵

Seseorang yang berpikir kritis memiliki karakter khusus yang dapat diidentifikasi dengan melihat bagaimana seseorang menyikapi suatu masalah informasi atau argument karakter-karakter tersebut tampak pada kebiasaan, bertindak, beragumen dan memampatkan intelektualnya dan pengetahuannya, berikut beberapa pendapat tentang karakter atau ciri orang yang berpikir kritis. Menurut Facione, ada enam kecakapan berpikir

²⁴Rustaman, N & Rustaman A. "Kemampuan...", hal.5

²⁵Neni Fitriawati. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPSTerpadu Kelas VIII Di Mtsn Selorejo Blitar.* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), Hlm.36

kritis utama yang terlibat di dalam proses berpikir kritis. Kecakapan-kecakapan tersebut adalah interpretasi, analisis, evaluasi, inference, penjelasan dan regulasi diri.²⁶

Dari beberapa pendapat para ahli tentang kemampuan berpikir kritis di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut bisa di dapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi.

Menurut Glaser, indikator-indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut: a) mengenal masalah; b) menemukan cara-cara yang dicapai untuk menangani masalah-masalah; c) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan; d) mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak ditanyakan; e) memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas; f) menganalisis data; g) membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari²⁷

b. Karakteristik Berpikir kritis

Karakteristik berpikir kritis menurut Ferret

- 1) Memiliki pertanyaan yang berhubungan dengan problem
- 2) Menilai sebuah pernyataan dan argumentasi
- 3) Mampu mengakui dirinya memiliki kekurangan informasi dan pemahaman mengenai sesuatu
- 4) Memiliki rasa ingin tahu

²⁶ Ika Susulawati, *Perbandingan Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Didasarkan Pada Model STAD Dan PBL Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Raden Fatah Batu*, Diakses Tgl 20 Oktober 2008.

²⁷ Hedi Budiman. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Software Cabri 3D.* (Bandung: UPI, 2013), hlm. 3

- 5) Merasa tertarik untuk menemukan solusi baru
- 6) Mampu mendefinisikan secara jelas tentang kriteria yang digunakan untuk menganalisis sesuatu ide atau gagasan
- 7) Bersedia untuk menguji keyakinan, asumsi, opini serta tidak takut bila ternyata hasilnya tidak sesuai dengan kenyataan
- 8) Mendengarkan orang lain secara hati-hati dan mampu memberikan umpan balik
- 9) Memandang berfikir kritis merupakan proses self assessment yang berlangsung seumur hidup
- 10) Tidak melakukan penilaian sampai semua fakta telah terkumpul dan dipertimbangkan
- 11) Mencari bukti untuk mendukung asumsi dan keyakinan
- 12) Mampu untuk memberi opini ketika ditemukan fakta baru
- 13) Mencari bukti dan pembuktian
- 14) Memeriksa masalah dari deka
- 15) Mampu menolak informasi yang tidak benar atau relevan²⁸

c. Cara mengevaluasi Berpikir Kritis

Cara yang paling relevan mengevaluasi proses berpikir kritis sebagai suatu pemecahan masalah, dapat dilakukan melalui empat langkah:

- 1) Keterampilan identifikasi masalah (*Elementary clarification*), didasarkan pada motivasi belajar, siswa mempelajari masalah kemudian mempelajari keterkaitan sebagai dasar untuk memahaminya.
- 2) Keterampilan mendefinisikan masalah (*In-depth clarification*), siswa menganalisa masalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang

²⁸SudarmandanSumarjito, "SmartBook...hal.127-130

nilai, kekuatan dan asumsi yang mendasari perumusan masalah.

- 3) Keterampilan mengeksplorasi masalah (Inference), di mana diperlukan pemahaman yang luas terhadap masalah sehingga dapat mengusulkan sebuah ide sebagai dasar hipotesis. Disamping itu juga diperlukan keterampilan kreatif untuk memperluas kemungkinan dalam mendapatkan pemecahan masalah.
- 4) Keterampilan mengevaluasi masalah (Judgement), disini dibutuhkan keterampilan membuat keputusan, pernyataan, penghargaan, evaluasi, dan kritik dalam menghadapimasalah.²⁹

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, diantaranya:

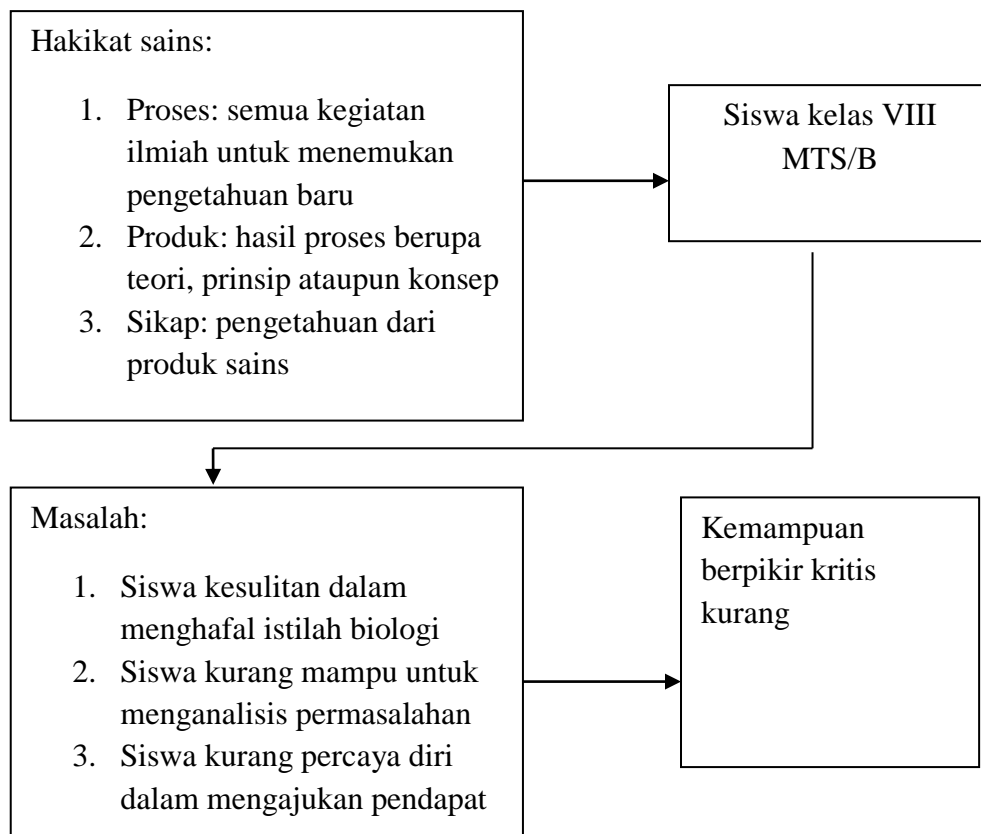
- 1) Kondisi fisik: fisik adalah kebutuhan fisiologi yang paling dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupan.
- 2) Motivasi: motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga seseorang agar mau berbuat sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kecemasan: keadaan emosional yang ditandai dengan kegelisahan dan ketakutan terhadap kemungkinan bahaya.
- 4) Perkembangan intelektual: intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus³⁰
- 5)

²⁹*Ibid.*, hal.127

³⁰Nuryani Y Rustaman. "Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dalam Pendidikan Sains dan Asesmenya", (Bandung: Tidak diterbitkan, 2003), hal.3

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melewati tahap demi tahap penelitian. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dirumuskan pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Lengkok Lendang dengan jumlah siswa 26 orang siswa yang terdiri dari Laki-laki 11 siswa dan perempuan 15 siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Lengkok Lendang Lombok Timur yang merupakan salah satu madrasah yang berlokasi di desa Mamben Lauk Kec.Wanasaba Lombok Timur yang bernaung di bawah pimpinan pondok pesantren Marakitta'limat Mamben Lauk.

Selanjutnya untuk mendapatkan data dan analisis yang tepat, dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini hanya memaparkan data apa adanya. Kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil setiap siklus. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus penelitian tindakan terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, terdapat pengamatan dan refleksi. Peneliti bersama guru merencanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti sebagai guru akan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran berbasis masalah kemudian guru bersama peneliti akan melihat kesalahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki pada tahap berikutnya.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah perubahan apa yang diinginkan dari subjek yang akan dikenai tindakan, yaitu target yang diharapkan.³¹Berdasarkan pengertian di atas, maka sasaran penelitian PTK ini adalah siswa dan guru yang merupakan komponen utama dalam pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah

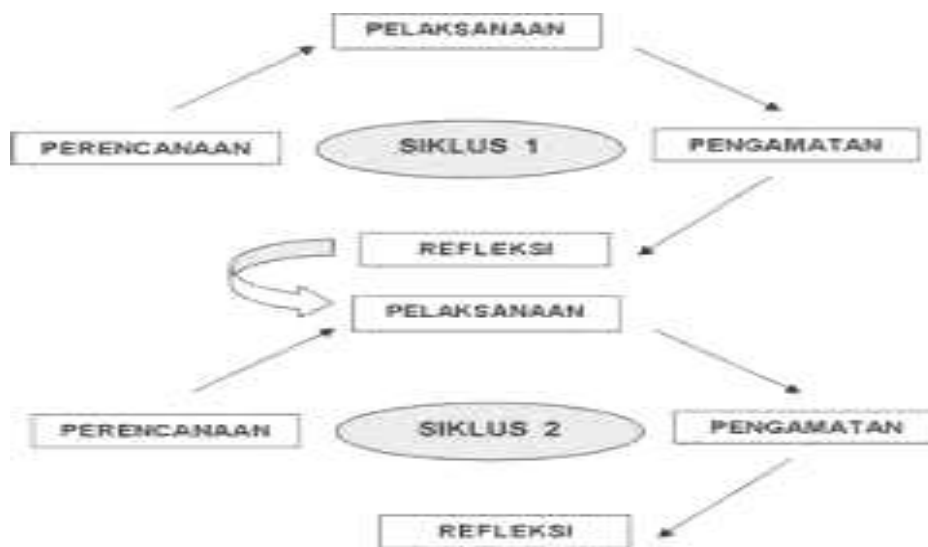
³¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram, IAIN) 2009. h.5

siswa kelas VIII MTs Lengkok Lendang Tahun Pelajaran 2018/2019 26 orang siswa.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, Tahap-tahap tersebut dilakukan secara integratif dengan melibatkan guru bidang studi sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar.

Gambar 3.1. Tahapan penelitian PTK dapat dilihat pada



Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Model Hopkins

Menurut Hopkins (1993), pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan dari mulai merasakan adanya masalah, kemudian menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengadakan refleksi. Setelah itu melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, refleksi, dan begitu seterusnya

Adapun penjelasan untuk masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rencana pembelajaran, yang terdiri dari beberapa rencana pembelajaran diantaranya :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis masalah
 - b. Membuat lembar observasi
 - c. Mendesain alat bantu evaluasi serta merencanakan analisis hasil tes Esay
2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman pada skenario pembelajaran yang telah disusun dengan model berbasis masalah.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung, setiap pelaksanaan tindakan dilakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa. Pengamatan terhadap guru meliputi kemampuan mengorganisasikan siswa untuk belajar baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan pengamatan terhadap siswa meliputi kehadiran siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sikap siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil kemampuan berpikir kritis.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar tersebut guru dapat melakukan refleksi dengan melihat lembar observasi yaitu: Identifikasi kekurangan, analisis kekurangan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data.³² Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Digunakan sebagai pegangan peneliti dalam mengajar di kelas sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Lembar observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran yang difokuskan. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.³³

Selain observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, observasi juga dilakukan untuk melihat sikap ilmiah siswa. Sikap berpikir kritis diobservasi dengan cara mengamati indikator sikap berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat memantau secara langsung sikap berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran dan menyesuaikannya dengan indikator yang telah dibuat.

³² Sugiyono ,” *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif Dan R & D*” (Bandung : Alfabet, 2012), h. 102

³³Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 87.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Pendapat lain mengatakan tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.³⁴ Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa siswa setelah dilakukan kelangsungan pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Tes diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Tes tersebut disusun dalam bentuk esai dengan jumlah 5 soal Esay.

4. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya dan tentang diskusi sekolah dan siswa.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini hal yang dilakukan adalah memberikan pengajaran kepada siswa kelas VIII MTs Lengkok Lendang. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pengajaran melalui dua siklus. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan model berbasis masalah kemudian peneliti meminta guru mata pelajaran untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, setelah itu guru mata pelajaran bersama peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan tindakan ini hal yang dilakukan adalah memberikan pengajaran kepada siswa kelas VIII MTs Lengkok Lendang mengenai materi sistem rangka pada manusia yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus

³⁴ Anas, "Evaluasi pendidika", (Yogyakarta : Pt. Raja Grafindo persada ,1995), h. 66

pembelajaran yang masing-masing siklus terdiri dari materi yang sama. Dalam tahap ini peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan indikator yang berbeda-beda menggunakan metode berbasis masalah kemudian melakukan observasi yang sejalan dengan berlangsungnya tindakan.

F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Data tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Lengkok Lendang dikumpulkan dengan cara memberikan tes essay pada saat akhir pembelajaran di tiap siklus. Sehingga peneliti dapat melihat tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, agar pembelajaran pada tiap siswa bias lebih baik

G. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan membandingkan hasil belajar siswa untuk setiap siklus. Sedangkan untuk memperoleh data hasil penelitian, data yang diperoleh dianalisis dengan mencari :

a. Data Keterlaksanaan RPP

Untuk mengukur persentasi keterlaksanaan RPP peneliti menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Persentasi keterlaksanaan RPP} = \frac{\sum \text{langkah yang terlaksana}}{\sum \text{langkah pembelajaran}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kategori Keterlaksanaan RPP

Interval (%)	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup Baik
51-65	Kuramg Baik
0-50	Tidak Baik

b. Menghitung skor aktivitas belajar siswa³⁵

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Ket : P = Persentase ketuntasan aktivitas siswa

Selanjutnya setelah terhitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

P = 0 – 24% : tidak aktif

P = 25 – 49% : kurang aktif

P = 50 – 74% : aktif

P = 75 – 100% : sangat aktif

c. Data Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Kemampuan berpikir kritis} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kategori Data Kemampuan Berpikir Kritis

Interval	Kategori
$81,25 < X \leq 100$	Sangat tinggi
$71,50 < X \leq 81,25$	Tinggi
$62,50 < X \leq 71,50$	Sedang
$43,75 < X \leq 62,50$	Rendah
$0 < X \leq 43,75$	Sangat rendah ³⁶

2. Refleksi

Hasil data observasi pada siklus 1 dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika siklus 1 siswa belum tuntas maka peneliti melanjutkan pada siklus II, Jika belum juga maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi

³⁵ Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tenggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 39.

³⁶ Normaya Karim, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model jucama di sekolah menengah pertama, vol. 3, Nomer 1, 2015, hlm.96.

ini sebagai bahan untuk melakukan revisi dan perbaikan pada perencanaan dan proses pada siklus berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari aspek sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan penerapan pembelajaran berbasis masalah
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan penerapan pembelajaran berbasis masalah
3. Hasil belajar dalam kegiatan penerapan pembelajaran berbasis masalah terjadi peningkatan ketuntasan individu mencapai KKM >70 dengan ketuntasan klasikal mencapai 85% dari jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Lengkok Lendang

Madrasah Tsanawiyah Lengkok Lendang merupakan Madrasah yang berstatus swasta terakreditasi B. MTs lengkok lendang berdiri pada tahun 1964 dan mendapat SK ijin operasional pada tanggal 7 juni 1997. Yang pertama kali dirintis oleh TGH. Muhammad Makmun beserta tokoh-tokoh masyarakat setempat, dengan alasan untuk menyebarkan agama islam dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga terus berkembang sampai saat sekarang ini dan pada saat sekarang terus dijalankan dan dikembangkan oleh kepala sekolah yakni bapak hasbullah beserta para guru-guru dengan jumlah guru sebanyak 24 orang.³⁷

Untuk lebih jelasnya letak geografis dan batasan-batasan lokasi MTs Lengkok Lendang dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Letak Geografis

MTs Lengkok Lendang berlokasi di Mamben Lauk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timurdengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Desa Tembeng Putek
- b. Sebelah Barat : Desa Orong Rantek
- c. Sebelah Utara : Desa Orong Rantek
- d. Sebelah Selatan : Desa Lendang Belo³⁸

³⁷ Sumber: Dokumen MTs lengkok lendang 7 Juni 2010

³⁸ Abdul Maad, Wawancara, Letak Geografis, MTs Lengkok Lendang 7 Juni 2019

3. Keadaan guru dan pegawai MTs Lengkok Lendang Lombok timur

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan sosok atau figur yang perlu ditiru dan diguru oleh siswa sebagai tauladan yang baik untuk pembelajaran. Selain itu juga guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, sekaligus administrator sekolah.

Guru memiliki tugas penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk menjamin kelancaran proses pendidikan haruslah didukung dengan tenaga pengajar yang cukup memadai sehingga kualitas dan kuantitas lulusan bisa mencapai mutu pendidikan yang baik. Dalam hal ini MTs Lengkok Lendang Desa mamben lauk memiliki tenaga pengajar yang cukup memadai yaitu sebanyak 16 orang. Guru mata pelajaran Biologi yang mengajar di sekolah MTs Lengkok Lendang sebanyak 1 orang yang berstatus S1.

Para dewan guru di Mts lengkok lendang sebanyak 24 guru, untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Guru di MTs Lengkok Lendang

No	Nama	P/L	Tempat, tanggal lahir	Jabatan
1.	Suhaumi, SH	L	L. lendang 04/12/1971	Kepala madrasah, guru
2.	Murhadi, S.Pd	L	L. tengak 31/10/1980	Guru
3.	Musabbihan, S.Ag	L	L. lendang 21/2/1983	Guru
4.	Palaluddin S.Pd	L	Mamben 23/8/1987	Guru
5.	Fahmi, A.Ma	L	O. rantek 11/3/1965	Guru, wali kelas
6.	Mazahal, A.Ma	L	L. lendang 22/3/1989	Guru
7.	Rohmiati, S.Pd	P	L. tengak 15/01/1976	Guru
8.	Mashal, S.Pd	L	L. tengak 17/03/1976	Guru
9.	Hasbullah S.Pd	L	O. rantek 13/3/1969	Guru
10.	Drs. Abd maad	L	L. tengak 19/03/1976	Guru, wali kelas
11.	Erni Rosita S.Pd	P	L. tengak 19/07/1986	Guru, wali kelas
12.	Sama'iah SHI	P	L. lendang 22/06/1989	Guru

13.	m. ripa'i S.P	L	Mamben 23/8/1988	Guru
14.	Suhaini,S.Pd	P	Mamben 23/08/1964	Guru
15.	Mariah astute ,S.Pd	P	L. lendang 21/06/1977	Guru
16.	Sri muspirahaten, S.Pd.I	P	L. lendang 21/06/1980	Guru
17.	Herianto a.ma	L	L. lendang 21/11/1981	Guru
18.	Isriyanti, S.PD	P	L. lendang 31/12/1977	Guru
19.	Fitriana A.MA	P	L. lendang 31/01/1977	Guru
2.0	Usmayani S.Pd	P	L. tengak 19/04/1978	Guru BP
21.	Khadijah S.pd	P	L. tengak 04/04/1978	Guru
22	Muslihani S,Pd	P	L. tengak 04/07/1975	Guru
23	Saipul amri A,Ma	L	L. tengak 13/12/1978	Guru
24	Suryawati S,Pd	P	L. tengak 15/11/1979	Guru

4. Keadaan siswa MTs Lengkok Lendang

Siswa merupakan unsur terpenting dalam pendidikan karena siswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu pendidikan atau proses belajar mengajar. Mengenai data tentang keadaan siswa-siswi MTs. Lengkok Lendang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data keadaan siswa MTs. Lengkok Lendang tahun pelajaran 2018-2019

No	Jumlah ruang belajar	Jumlah kelas	Jumlah siswa						Jumlah
			I		II		III		
			Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
	1	VII	11	12					23
	1	VIII			11	15			26
	1	IX					21	24	45
	Jumlah	3	23		26		45		94

Berdasarkan data jumlah siswa di atas terlihat bahwa jumlah siswa seluruhnya sebanyak 94 dengan rincian Laki-laki dengan total 43 dan Perempuan dengan total 51. Yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 23 siswa, kelas 2 sebanyak 26 siswa dan kelas 3 sebanyak 45 siswa.³⁹ Data siswa dan nama siswa dapat dilihat pada lampiran 13.

³⁹ Sumber: Dokumen MTs lengkok lendang tanggal 8 maret 2018/2019

5. Struktur organisasi MTs Lengkok Lendang Lombok Timur

Dalam sebuah lembaga, baik itu swasta maupun negeri sudah pasti memiliki struktur organisasi sekolah untuk menunjang segala bentuk pekerjaan dengan baik sehingga setiap tugas tidak tumpang tindih. Mengenai struktur organisasi Mts Lengkok Lendang dapat dilihat sebagai berikut Struktur organisasi Mts Lengkok Lendang Tahun pelajaran 2019. Untuk lebih jelasnya dengan struktur organisasi MTs Lengkok Lendang dapat dilihat pada lampiran 14.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan penerapan *berbasis masalah* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII MTs. Lengkok Lendang pada pokok bahasan Sistem Gerak. Dari hasil penelitian diperoleh data yang akan memberikan gambaran tentang aktivitas siswa, aktifitas guru dan keterlaksanaan rpp, kemampuan berpikir kritis siswa.

Berikut ini data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tiap-tiap tahapan dalam siklus pembelajaran

1. Deskripsi Siklus I

Pada siklus proses belajar mengajar di laksanakan dalam 3 kali pertemuan, masing-masing dengan alokasi pertemuan pertama 3x 35 menit yaitu tanggal 11 Febuari 2019. Pertemuan kedua dengan alokasi waktu 3 x 35 menit pada tanggal 25 Febuari 2019 memberikan materi kepada siswa. pertemuan ketiga dengan alokasi 3x35 menit dan sekaligus melaksanakan evaluasi. Materi yang dipelajari pada pertemuan pertama adalah Sistem Gerak. Kegiatan pada siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan penerapan *berbasis masalah* peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

Menetapkan lokasi penelitian yaitu di MTs Lengkok Lendang kemudian melihat kalender akademik untuk melihat hari dan tanggal untuk melakukan penelitian setelah itu peneliti pergi ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian untuk melaksanakan penelitian. Pada saat penelitian peneliti mensosialisasikan tentang penerapan pembelajaran *berpikir kritis* kepada siswa. Kemudian Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi system gerak yang sudah dibuat dengan saran-saran yang dikasih guru di sekolah tersebut. lalu menyiapkan pedoman observasi yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang akan di isi oleh observer yaitu guru asli disekolah tempat penelitian dan yang terakhir menyiapkan soal tes essay yang berjumlah 5 soal untuk dibagikan ke siswa.

Perencanaan pada siklus II. Pada siklus II ini tahapan perencanaan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I akan tetapi pada siklus II ini kegiatan perencanaan lebih terfokuskan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga kekurangan yang ada pada siklus I tidak muncul pada siklus II ini. Penyusunan perencanaan ini dibuat berdasarkan saran-saran dari guru asli mata pelajaran biologi yang bertindak sebagai observer. Adapun kekurangan yang diperbaiki adalah penyusunan skenario pembelajaran. dilakukan peneliti merupakan perbaikan-perbaikan dari semua kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Perbaikan tersebut meliputi peningkatan proses belajar mengajar agar berjalan maksimal, guru

lebih mengarahkan siswa untuk lebih aktif, meningkatkan kerjasama antar kelompok dalam memecahkan masalah dan mengarahkan siswa untuk tidak malu-malu dalam mengungkapkan argument.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus ke -1 dari tanggal 11- 18 Febuari sampai 2019 yang terdiri dari 3 pertemuan

1)Pertemuan pertama

a) Kegiatan Awal

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, dan mengabsen siswa. Kemudian menginformasikan tema yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengecek kesiapan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan apersepsi kepada siswa. Kemudian memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Setelah memberikan gambaran tersebut guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.

G: Apakah kalian masih ingat kita kemaren mempelajari apa anak-anak?

S: Ingat bu (jawab sebagian besar siswa)

G: Coba salah satu dari kalian menyebutkan siapa yang berapi?

S: Saya bu (salah satu siswa bernama hidayati)

G: Iya coba hidayati materi apa yang kita pelajari minggu lalu

S: Kemaren kita membahas tentang rangka tubuh manusia, jenis, sendi tubuh manusia.

Ternyata siswa masih ingat dengan materi pada pertemuan sebelumnya, akan tetapi guru melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya agar lebih memotivasi siswa, untuk lebih giat mengulang pelajaran dirumah. Berikut kutipan tanya jawab guru dan siswa.

G: Sebutkan Fungsi sistem rangka tubuh manusia?

S: Ada 6 (setengah dari siswa menjawab)

G: Bagus, ada berapa jenis-jenis sendi manusia

S: 5 bu (Jawab Serentak)

G: Bagus berarti kalian tidak lupa dengan apa yang kita pelajari kemaren

S: Baik, hari ini kita akan membahas materi selanjutnya yaitu proses terjadinya sebuah gerakan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan sumber materi berupa buku lembar kerja siswa (LKS) dan membagikannya kepada masing-masing siswa, kemudian membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang, selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan sistem gerak, setiap kelompok mencari jawaban dari buku LKS yang telah dibagikan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan jawabannya.

G: Apa itu sistem gerak?

S: Ada 9 (setengah dari siswa menjawab)

G: Bagus, ada beberapa jenis-jenis otot?

S: 3 bu, (jawab serempak)

G: Bagus, sekarang keluarkan masing-masing LKS nya

S: Ia bu

Selanjutnya guru bersama siswa melakukan tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, memberikan penjelasan sistem gerak, dan memberikan contoh mengenai sistem gerak dan sebaliknya dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya untuk materi yang belum dipahami siswa.

G: Ayo semuanya berdiri kita tepuk semangat

S: Horeee,,,(semua siswa merasa bahagia dan antusias)

G: Sekarang ibu akan kembali menjelaskan sistem gerak pada manusia dan hubungan dengan kesehatan. Dan siapa yang belum mengerti boleh kalian angkat tangan.

S: Ibuk...saya nggk mengerti, biasanya orang duduk sering merasa sakit, karena kebiasaannya yang salah, jadi apa faktor-faktor penyebabnya?

G: Ayok dari teman-teman yang lain ada yang bisa menjawab pertanyaan temennya Fitri.

S: Saya bu (salah satu temennya yang bernama Rahman)

Faktor-faktor penyebab kelainan pada tulang punggung yaitu

- a. Skoliosis
- b. Lordosis
- c. Kiposis

G: Ayo semua tepuk tangan dan memberi aplous untuk Rahman

c) Kegiatan akhir

Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, melaksanakan penilaian dan refleksi dengan tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Guru juga memberikan tugas berupa pekerjaan rumah, memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan mengajak siswa untuk berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

G: Tolong sebutkan kelainan pada tulang punggung, dan jelaskan masing-masing kelainan tersebut (sebagai RP)

S: Ya bu (semua siswa menjawab serentak)

G: Selanjutnya hari kamis depan ibu akan menjelaskan materi struktur tulang, otot dan sendi, ingat di pelajari ya semuanya.

S: Ya abu (semua menjawab serentak)

G: Tolong ketua kelas memimpin do'a (Saipul sebagai ketua kelas)

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 Februari 2018. Materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua.

a) Kegiatan awal

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, dan mengabsen siswa. guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, a'' Apakah ada yang mengalami masalah/

persoalan hari ini?, tentu saja siswa menjawab ada/tidak, kemudian guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan yang dilakukan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setelah kelompok dibagikan guru menampilkan gambar dan siswa mengamati gambar tersebut. Setelah itu masing-masing anggota kelompok mencari informasi terkait materi sumber di perpustakaan, sumber personal, atau observasi. Setelah siswa mendapatkan informasi terkait materi tersebut, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk memberikan atau tukar informasi kepada anggota kelompok yang lain. Setelah itu mereka menyelesaikan permasalahan yang diberikan secara berkelompok.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terkait materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Februari 2019. Pertemuan ketiga ini lebih sederhana, karena pada akhir kegiatan proses pembelajaran akan diadakan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan ketiga ini, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan

pertama dan kedua . Namun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru bertanya kepada siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan dan bisa menjawab soal pada saat evaluasi.

Pada kegiatan inti, guru lebih banyak memberikan penguatan materi kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari agar saat evaluasi siswa menjawab soal dengan maksimal. Setelah memberikan penguatan materi, guru kemudian melanjutkan dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari pada siklus I dan sejauh mana penerapan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Berikut ini beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, antara lain:

- 1) Penjelasan materi yang disampaikan oleh guru terlalu cepat sehingga sulit dipahami siswa.
- 2) Siswa masih terlihat kurang kompak dalam mengerjakan tugas
- 3) Siswa masih terlihat kurang berani dalam bertanya atau menyampaikan argumennya di hadapan guru.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan observer selama proses pembelajaran berlangsung yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disepakati bersama antara peneliti dan observer. Dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer/pengamat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Data hasil keterlaksanaan RPP

Obesrvasi tentang pelaksanaan tindakan guru proses penerapan pembelajaran berbasi masalah, kinerja pelaksanaan tindakan guru berdasarkan kesesuaian pembelajaran guru dengan rencana pembelajaran. Data yang di peroleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Keterlaksanaan RPP
Siklus I

Keterangan	Keterlaksanaan RPP
Persentase	78,57%
Kategori	Baik

Dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP ini sebagian besar RPP sudah terlaksana dengan maksimal 78,57 % dari 14 langkah pembelajaran. Walaupun begitu masih perlu perbaikan rencana supaya data yang didapatkan falid sesuai dengan diinginkan.

2) Data hasi Observasi aktifitas siswa

Hasil observasi aktifitas siswa, pada siklus ini yang diperoleh dari pertemuan pertama. adapun data hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I

Keterangan	Aktivitas Siswa
Persentase	60 %
Kategori	Aktif

Dari hasil observasi ini dapat dikatakan secara umum aktivitas belajar siswa cukup aktif, 60 % dari total semua kegiatan yang harus

dilakukan oleh peserta didik. Artinya masih banyak peserta didik yang kurang aktif.

3) Data hasil evaluasi kemampuan Berpikir kritis

Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa digunakan tes essay kemampuan pemecahan masalah. Adapun hasil analisis data kemampuan pemecahan masalah siswa beserta persentase ketuntasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Data hasil tes evaluasi kelas VIII siklus I⁴⁰

No	Deskriptor	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	26 orang
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai terendah	30
4	Siswa yang tuntas	8 orang
5	Siswa yang tidak tuntas	18 orang
6	Nilai rata-rata	41,53
7	Persentase ketuntasan klasikal	30,77

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil di peroleh nilai terendah 30 dan nilai hitung tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 41,53. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan di MTs Lenkok Lendang yaitu 70, maka dari 26 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 18 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan nilai rata-rata 41,53 yang belum mencapai KKM, dan dapat di golongan rendah

d. Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus I, peneliti mengamati masih banyak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki lagi, diantara kekurangan-

⁴⁰ Analisis hasil tes evaluasi siswa siklus I

kekurangan tersebut terlihat pada aktifitas guru yang kurang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan aktifitas siswa yang masih sibuk sendiri, dan akhirnya berdampak pada pemahaman kemampuan berfikir kritis siswa, dimana hasil berfikir kritis siswa masih jauh dari harapan.

Berikut ini beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus 1 yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, antara lain:

- 1) Penjelasan materi yang disampaikan guru terlalu cepat sehingga sulit dipahami siswa
- 2) Siswa masih terlihat kurang kompak dalam mengerjakan tugas
- 3) Siswa masih terlihat kurang berani dalam bertanya atau menyampaikan argumennya di hadapan guru.

Melihat hasil dari siklus I maka peneliti perlu mengadakan tindak lanjut dengan melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II guru melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Dari hasil siklus I, maka guru bersama peneliti merefleksikan kedalam rencana dan persiapan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Guru jangan sampai lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- 2) Guru harus lebih tahu bagaimana cara memancing siswa agar siswa lebih aktif dan berani mengajukan baik itu pertanyaan maupun pendapatnya.
- 3) Mengingatkan dan menegur siswa yang suka sibuk sendiri agar tidak mengulanginya kembali.
- 4) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Dengan demikian dari hasil refleksi pada siklus I pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya diusahakan upaya-upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya siswa tampak lebih mengerti dan siswa sudah mampu melaksanakan sistem pembelajaran yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Siklus II

Pada siklus proses belajar mengajar dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, masing-masing dengan alokasi pertemuan pertama 3x 35 menit yaitu tanggal 11 Februari 2019. Pertemuan kedua dengan alokasi waktu 3 x 35 menit pada tanggal 25 Februari 2019 memberikan materi kepada siswa. pertemuan ketiga dengan alokasi 3x35 menit dan sekaligus melaksanakan evaluasi. Materi yang dipelajari pada pertemuan pertama adalah Ciri-ciri Mahluk Hidup. Kegiatan pada siklus II

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini siklus II dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan yakni pada tanggal 21 Februari 2019, 25 Februari 2019, 28 Februari 2019 dengan menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian guna memperlancar jalannya penelitian. Perangkat pembelajaran yang disiapkan diantaranya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Instrumen penelitian. Sedangkan instrumen penelitian yang dipersiapkan antara lain lembar observasi keterlaksanaan RPP, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Peneliti bertindak langsung sebagai observer, adapun guru Biologi kelas VIII MTs Lengkok Lendang bertindak sebagai pengajar. Pelaksanaan kegiatan siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan pokok bahasan“ *Ciri-ciri Mahluk Hidup* ”.

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan Awal

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengabsen siswa. Kemudian menginformasikan tema yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengecek kesiapan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan apersepsi kepada siswa. Kemudian memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Setelah memberikan gambaran tersebut guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.

G: Apakah kalian masih ingat kita kemarin mempelajari apa anak-anak?

S: Ingat bu. (jawab sebagian besar siswa)

G: Coba salah satu dari kalian menyebutkan. Siapa yang benar?

S: Iya, coba Rohyani sebutkan materi apa yang kita pelajari pertemuan minggu lalu?

G: Kemaren kita membahas tentang sistem rangka

S: Sekarang ibu akan menjelaskan tentang materi ciri-ciri makhluk hidup

Ternyata siswa masih ingat dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Akan tetapi guru melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya agar lebih memotivasi siswa untuk lebih giat mengulang pelajaran dirumah. Berikut kutipan tanya jawab guru dan siswa.

G: Apa yang kalian ketahui mengenai makhluk (benda) memiliki ciri-ciri yang seperti apa

S: Memiliki masa, menempati ruang, terpengaruh gaya gravitasi, (setengah dari siswa menjawab)

G: Bagus, ada beberapa ciri-ciri makhluk hidup yaitu biotik dan abiotik

S: 9 bu, (menjawab serentak)

G: Bagus, berarti kalian sudah belajar dirumah. Baik, hari ini kita akan membahas materi selanjutnya yaitu ciri-ciri makhluk hidup biotik dan abiotik lebih rinci.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyiapkan sumber materi berupa buku, lembar kerja siswa (LKS) dan membagikannya pada masing-masing siswa, kemudian membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang, selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok yang berkaitan dengan ciri-ciri makhluk hidup, setiap kelompok mencari jawaban dari buku LKS yang telah dibagikan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan jawabannya.

G: Ada berapa cara makhluk hidup bergerak?

S: Ada 3 bu (setengah dari siswa menjawab)

G: Bagus, ada berapa fungsi makanan?

S: 3 bu, (jawab serentak)

G: Bagus, sekarang keluarkan masing-masing LKSnya

S: Iya bu

Dalam kegiatan inti guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami, kemudian guru dan siswa meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi, guru memberikan penguatan dan kesimpulan

G: Ayo siapa yang belum mengerti tentang materi saat ini?

S: Apa itu iritabilitas bu (salah satu siswa yang bernama Rohman)

G: Iritabilitas yaitu kemampuan makhluk hidup untuk menerima dan menanggapi rangsang. Rangsangan dapat berupa dari luar dan dari dalam

S: Iya bu

c) Kegiatan akhir

Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, melaksanakan penilaian dan refleksi dengan tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Guru juga memberikan tugas berupa pekerjaan rumah, memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan mengajak siswa untuk berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

G: Besok cari pengertian reproduksi, dan sebutkan cara makhluk hidup berkembang biak

S: Ya bu...(semua siswa menjawab serentak)

G: Selanjutnya besok pelajari perbedaan antara hewan dan tumbuhan

G: Ia bu

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Februari 2019.

Materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua.

a) Kegiatan awal

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengabsen siswa. guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, "Apakah ada yang mengalami masalah/persoalan hari ini?", tentu saja siswa menjawab ada/tidak, kemudian guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini.

G: Apakah kalian masih ingat kita kemaren mempelajari apa anak-anak?

S: Ingat bu. (jawab sebagian besar siswa)

G: Coba salah satu dari kalian menyebutkan. Siapa yang berani?

S: Saya bu. (salah satu siswa bernama Sahildan)

G: Iya, coba Sahildan sebutkan materi apa yang kita pelajari pertemuan minggu lalu?

S: Kemarin kita membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup abiotik dan biotoc

G: Sekarang ibu akan menjelaskan tentang perbedaan antara hewan dan tumbuhan

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan yang dilakukan, guru Tanya jawab tentang tugas yang diberikan pada pertemuan pertama, dengan tujuan apakah siswa sudah paham atau tidak mengenai tugas yang diberikan, selanjutnya guru menjelaskan kembali materi yang pada pertemuan pertama dengan cara guru membagi siswa dalam kelompok (5 orang dalam kelompok), kemudian siswa duduk bersama kelompoknya lalu siswa meberikan nama dalam setiap kelompok yang telah ditentukan.

setelah membagi kelompok siswa guru membagikan masing-masing LKS 1 pada tiap kelompok berupa materi Ciri-ciri Mahluk Hidup dan lembar petunjuk kerja, setelah siswa menerima LKS, guru menjelaskan LKS terlebih dahulu, agar siswa paham cara mengerjakannya, setelah di jelaskan siswa langsung berkerja secara petunjuk yang ada di LKS, seperti membuat ringkasan, lalu membahas ringkasan tersebut pada kelompoknya, setelah mereka membahas di depan kelompok mereka, lalu salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam diskusi kelas.

G: Apa yang kalian ketahui tentang hewan dan tumbuhan?

S: Tumbuhan dapat melakukan fotosintesis, sedangkan hewan makanan didapat dari makhluk hidup (setengah dari siswa yang menjawab)

G: Bagus, sekarang keluarkan masing LKSnya

S: Ya bu, (jawab serempak)

pada kesempatan itu, guru meminta salah satu kelompok secara acak untuk menyampaikan pembahasannya di depan kelas, setelah menyampaikan pembahasan diskusi, siswa melakukan tanya jawab, berkomentar dan mengemukakan pendapat selama diskusi berlangsung, melalui kegiatan diskusi kelas tersebut, guru memberikan tepuk tangan kepada setiap kelompok yang diskusi. setelah diskusi kelas berlangsung siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi dengan bimbingan guru, setelah mereka membuat kesimpulan, setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelas.

G: Meminta siswa berhitung dari satu sampai lima

S: Ya bu (jawab serentak)

G: Guru meminta salah satu kelompok untuk maju di depan kelas

S: Ya bu

G: Siswa dan Guru sama untuk menyampaikan hasil diskusi setiap kelompok

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini yang dilakukan guru memberi penguatan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Febuari 2019. Pertemuan ketiga ini lebih sederhana, karena pada akhir kegiatan proses pembelajaran akan diadakan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan

pada pertemuan pertama dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan ketiga ini, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua . Namun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru bertanya kepada siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan dan bisa menjawab soal pada saat evaluasi.

Pada kegiatan inti, guru lebih banyak memberikan penguatan materi kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari agar saat evaluasi siswa menjawab soal dengan maksimal. Setelah memberikan penguatan materi, guru kemudian melanjutkan dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari pada siklus II dan sejauh mana penerapan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

1) Data hasil obsevasi guru

Obesrvasi tentang pelaksanaan tindakan guru proses penerapan pembelajaran berbasi masalah, kinerja pelaksanaan tindakan guru berdasarkan kesesuaian pembelajaran guru dengan rencana pembelajaran.

Data yang di peroleh dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6
Hasil Keterlaksanaan RPP
Siklus I

Keterangan	Keterlaksanaan RPP
Persentase	100 %
Kategori	Sangat Baik

Dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP ini sebagian besar RPP sudah terlaksana dengan maksimal 100 % dari 14 langkah pembelajaran.

2) Data hasil Observasi aktifitas siswa

Hasil observasi aktifitas siswa, pada siklus ini yang diperoleh dari pertemuan pertama. adapun data hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II

Keterangan	Aktivitas Siswa
Persentase	91,66%
Kategori	Sangat Aktif

Dari hasil observasi ini dapat dikatakan secara umum aktivitas belajar siswa sangat aktif, 91,66 % dari total semua kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

3) Data hasil evaluasi kemampuan Berpikir kritis

Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa digunakan tes essay kemampuan berfikir kritis. Adapun hasil analisis data kemampuan berfikir kritis siswa beserta persentase ketuntasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Data hasil tes evaluasi kelas VIII siklus II⁴¹

No	Deskriptor	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	26 orang
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	65
4	Siswa yang tuntas	25 orang
5	Siswa yang tidak tuntas	1 orang

⁴¹ Analisis hasil tes evaluasi siswa siklus II

6	Nilai rata-rata	55,00
7	Persentase ketuntasan klasikal	96,15

Dari hasil tabel di atas ternyata setelah tindakan dapat dilihat bahwa skor yang di peroleh siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. secara nilai rata-rata terjadi peningkatan dari hasil kemampuan berfikir kritis siswa, sedangkan berdasarkan KKM terjadi peningkatan di mana hasil siklus I yang tuntas hanya 8 orang dan meningkat pada siklus II yang tuntas 25 siswa. Secara klasikal hasil tindakan siklus II telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, berarti terdapat peningkatan disiklus II ini dibandingkan dengan siklus I.

3. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir terlaksana dengan baik, Refleksi didasarkan pada nilai tes Esay dan hasil observasi aktifitas guru dan siswa. dari hasil refleksi diketahui bahwa pada siklus II ini kemampuan berfikir kritis siswa menampak kan hasil sangat baik.

Selama pelaksanaan pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Dari hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa siklus II diperoleh bahwa indikator kerja sudah tercapai yaitu aktivitas dan hasil kemampuan berfikir kritis sudah mengalami peningkatan sehingga pemberian tindakan diberhentikan pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Lengkok Lendang terhadap materi sistem gerak dan ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini sebanding dengan tingkat keaktifan siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis

masalah sehingga siswa lebih menjadi lebih aktif, hal ini terlihat dari peran guru yang menggunakan penerapan yang menggunakan penerapan pembelajaran berbasis masalah dimana pada penelitian ini guru menggunakan penerapan pembelajaran berbasis masalah.

1. Keterlaksanaan RPP

Pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 78,57% termasuk katagori baik. Hal tersebut ditunjukkan, guru merencanakan dan mempersiapkan penyelenggaraan dengan baik, guru mampu memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa, guru mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, guru memberikan bimbingan saat mengerjakan tugas, guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaannya, guru menutup pembelajaran dengan baik.

Guru tidak bertanya kepada siswa, apakah siswa sudah mengerti atau tidak tentang LKS tersebut, guru hanya fokus pada siswa yang bisa saja sedangkan siswa yang kurang tidak dibimbing dalam berpikir kritis, guru kurang menyesuaikan dengan kondisi siswa, guru tidak memberi penguatan langsung ketika tanya jawab pada saat diskusi berlangsung.

Pada siklus ke II total skor terdapat 100% termasuk kategori sangat baik. Hal itu ditunjukkan pada, guru telah motivasi dan apersepsi yang lebih menarik lagi sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru dapat memberikan bimbingannya kepada siswa yang bisa maupun kurang/lambat, guru sudah mengarahkan dengan baik cara menerapkan pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa dapat berpikir kritis dengan baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Lengkok Lendang diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat dikatakan berhasil terbukti dari peningkatan aktifitas siswa pada tiap siklusnya dan peningkatan prestasi belajar yang dilihat dari hasil persentase ketuntasan siswa pada tiap siklus.

Pada siklus 1 pertemuan pertama hasil skor 40% termasuk kriteria kurang aktif. Hal ini ditunjukkan pada, siswa duduk dengan tidak teratur, kondisi awal siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pembelajaran, setelah beberapa saat siswa tidak bisa diatur dan siswa tidak merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa terpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa ada yang mengerjakan tugas dan tidak, siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelas dan sebagian teman ribut dalam diskusi kelas. Hal ini ditunjukkan pada siswa duduk dengan tertib, kondisi awal siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pembelajaran, siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa termotivasi menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak terpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa tidak bermain-main dengan temannya yang lain selama mengerjakan tugas, siswa mengkonsultasi hasil pekerjaannya kepada guru, siswa mengerjakan tugas, siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelas.

Pada siklus II pertemuan pertama hasil skor 83,33 termasuk kategori sangat aktif hal ini ditunjukkan pada, siswa duduk dengan tertib, kondisi awal

siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pelajaran, siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa termotivasi menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak terpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa tidak bermain-main walaupun ada satu siswa yang bermain dengan temannya yang lain selama mengerjakan tugas, siswa mengkonsultasi hasil pekerjaannya kepada guru, siswa mengerjakan tugas, siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dan ada salah satu siswa yang diam dalam diskusi kelas. Pertemuan kedua hasil skor 91,66 % termasuk Sangat aktif. hal ini ditunjukkan pada, siswa duduk dengan tertib, kondisi awal siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pelajaran, siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa termotivasi menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak terpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa tidak bermain-main dengan temannya yang lain selama mengerjakan tugas, siswa mengkonsultasi hasil pekerjaannya kepada guru, siswa mengerjakan tugas, siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelas.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kemampuan berfikir kritis pada siklus I masih tergolong katagori sangat rendah dan sedang walaupun ada pada katagori tinggi, tetapi hannya ada satu siswa hal ini di sebabkan oleh siswa duduk dengan tidak teratur, kondisi awal siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pelajaran, setelah beberapa saat siwa tidak bisa diatur dan siswa tidak merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa terpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa ada yang mengerjakan tugas dan tidak,

siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelas dan sebagian teman ribut dalam diskusi kelas.

Pada siklus I siswa yang mengikuti tes Esay 26 orang, nilai tinggi yang diperoleh 1 siswa, nilai sedang diperoleh 9 siswa, siswa yang nilai rendah 13 siswa, siswa yang nilai sangat rendah 3 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 41,53 jika diperhatikan dari penerapan pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan berfikir kritis maka dapat dinyatakan bahwa siswa yang memiliki nilai standar ke atas adalah yang aktif dalam bekerja kelompok dan memang anak tersebut fokus pada perhatiannya pada saat menerima pembelajaran sedangkan yang lainnya kurang memperhatikan dan memang anak-anak tersebut agak kurang/lambat menerima pembelajaran, dan inilah yang memiliki nilai di bawah standar atau terendah.

Kemampuan berfikir kritis pada siklus II tergolong katagori tinggi dan sangat tinggi hal ini di sebabkan siswa duduk dengan tertih, kondisi awal siswa cukup baik dan anak terlihat bersemangat untuk menerima pelajaran, siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru siswa termotivasi menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak berpengaruh dengan kondisi luar kelas selama proses pembelajaran, siswa tidak bermain-main dengan temannya yang lain selama mengerjakan tugas, siswa mengkonsultasi hasil pekerjaanya kepada guru, siswa mengerjakan tugas, siswa yang satu menghargai pendapat siswa lain dalam diskusi kelas.

Berdasarkan pada data hasil tes essay siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan berpikir kritis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh

Suradijono mengemukakan bahwa PBL adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran dimulai berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman telah mereka miliki sebelumnya.⁴²

Setelah penelitian yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, hasil berpikir kritis keaktifan siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar dan hasil tes yang dilakukan. Nilai mata- mata siswa menunjukkan peningkatan dari hasil pratindakan, siklus 1, dan siklus II. Di bihat setelah dianalisis hasil tes Esay kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis dari masing-masing siswa berbeda-beda ada yang tingkat kemampuan berfikir kritia siswa, sedang, rendah, sangat rendah.

Hasil belajar adalah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para ahli pendidikan seperti domain kongnitif, domain afektif dan domain psikomotor, tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif.⁴³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Secara keseluruhan mampu menciptakan proses

⁴² Wayan Dasna dan Sutrisno, *Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Malang: FMIPA UNM, 2010), hlm. 12

⁴³ Agus Suprijono, *Cooperative Laerning*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), hlm. 7

pembelajaran aktif yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dapat dilihat dari data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes essay yang sudah dilakukan. Dengan demikian penerapan pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan berdampak terhadap meningkatnya kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTS Lengkok Lendang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa “penerapan pembelajaran berbasis masalah” dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan system gerak kelas VIII MTs lengkok lendang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes essay. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I 41,53%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 55,00%. Dengan adanya peningkatan menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan tujuan pendidikan tercapai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan sistem gerak kelas VIII MTs lengkok tengak,

B. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran yang peneliti dapat sampaikan kepada lembaga pendidikan yang peneliti jadikan obyek penelitian, dalam hal ini MTs lengkok lendang. Setelah mengadakan penelitian dengan menggunakan metode *berpikir kritis*, maka peneliti mempunyai opini bahwa MTs lengkok lendang cukup baik untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar dan membuat siswa semakin aktif. Namun ada beberapa hal yang menurut peneliti perlu diperhatikan sekaligus perlu ditingkatkan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya benar-benar mempersiapkan segala sesuatu sebelum pembelajaran dimulai terutama dalam penerapan metode berpikir kritis, sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran membutuhkan metode yang baik untuk membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.
2. Bagi guru biologi di MTs lengkok lendang diharapkan untuk mencoba menggunakan metode *berpikir kritis* dengan pokok bahasan yang lain atau pada materi yang lain, sehingga bisa membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa semakin rajin dalam mengikuti pelajaran.
3. Bagi siswa hendaknya menjadi pembelajaran yang seterusnya bisa dijalankan sebagai acuan untuk meningkatkan aktiivtas belajar sehingga siswa tidak hanya terfokus pada materi yang hanya menggunakan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Dkk. *Strategi Belajar Mengajar-SBM*, (Bandung PT. Pustaka Setia:2005)
- Anas, “*Evaluasi pendidikan*”, (Yogyakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1995)
- Arends, *Dalam Trianto Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – progresif*
(Jakarta:Kencana Prenada Group. 2009)
- Barret, Terry. *Understanding Problem Based Learning*. (2005)
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain.,*Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Renika Cipta
2006)
- Hedi Budiman, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Matematis
Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbatuan
Software Cabri 3D*. (Bandung : UPI,2013)
- Herman Tatang.2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan
Kemampuan Berfikir Kritis Biologi Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah
Pertana, Educationist* Vol. 1 No 1 , Ojtober 2015.
- Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka,
2013)
- Ika Susulawati, *Perbandingan Meningkatkan Kemampuan Berfikir Keritis Didasarkan
Pada Model STAD Dan PBL Pada Mata pelajaran IPS- Ekonomi Siswa Kelas
VIII SMP Raden Fatah Batu*, Diakses Tgl 20 Oktober 2008.
- Imansjah Alipandie, *Dedukasi Metidik Pendidikan Umum, Usaha Nasional*, (Suraabaya
2006)
- Juni Priansa Doni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajara*, (Bandung :
Pustaka Setia)
- Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode Dan Aplikasi*, (Yogyakarta:
Pustaka Pelajar 2016)

- Liu, Min. *Motivating Students Through Problem Learning*. (Universitas Of Texas:)
Austin, 200 5. (Online). Tersedia : [Http://\(22-04-2011\)](http://(22-04-2011))
- Miwa Patnani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Pada Mahasiswa*,
(Jurnal psikogenesis. Vol.1, No, 2 Junin 2013)
- Muhammad Naufal Afifi, “ *Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Terhadap
Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Biologi* “ (Skripsi IAIN
Mataram, 2015)
- Mulyana. *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Keratif Matematika Siswa
SMA Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk Write* (Yogyakarta: MIPA
UNY, 2012)
- Neni Fitriawati, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based
Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTsn Selorejo Blitar* (UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang. 2010)
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT
Remaja Rosdakarya,2008)
- Normayana Karim, *Kemampuan Berfikir kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika
Dengan Menggunakan Model jucama Disekolah Menengah Pertama*, Vol.3,
Nomer 1, 2015)
- Nuryani Y Rustanan , “*Kemampuan Dasar Bekerallmiah dalam Pendidikan Sain dan
Asesmennya*”, (Bandung : Tidak diterbitkan , 2003)
- Sanjaya Wina, *Penelitian Nindakan kelas* , (Jakrta: Prenada Media Group,2009)
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R & D*” (Bandung :
Alfabet,2012)

Suryawati “*Penerapan Pembelajaran Koompratif Model Jigsaw Pada Materi Pasaae Untuk Meningkatkan Prstasi Belajar Ekonomi*, (Skripsi Universitas

NahdatulWathan Mataram, 2010)

Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based learning*. (Jakarta: Kencana)

Pranada Media Group, 2009

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram, IAIN) 2009

Wayan Dasna Dan Sutisno, *Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Malang : FMIPA UNM, 2010)

SILABUS

Kelas/ Semester : VIII/I
 Mata Pelajaran : Biologi
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba mengalah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung , menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumberlain yang sama sudut pandang/teori

Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian	Alokasi waktu	Bentuk penilaian
3.1 memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak	Sistem gerak pada manusia <ul style="list-style-type: none"> struktur dan fungsi rangka struktur dan fungsi otot upaya menjaga kesehatan sistem gerak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur dan fungsi rangka, sendi, dan otot manusia Melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak, jenis dan perbedaan serta mekanisme kerja jaringan otot 	Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat: 3.1.1 menjelaskan pengertian gerak 3.1.2 menjelaskan fungsi rangka, sendi dan otot 3.1.3 menyebutkan bagian-bagian rangka manusia	12 jp	Pengetahuan tes tertulis dalam bentuk PG dan essay
4.1 membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem	<ul style="list-style-type: none"> upaya menjaga kesehatan sistem gerak 				

gerak manusia		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya 		12 jp	Pengetahuan 1. tes tertulis dalam bentuk PG dan essay
4.3 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan 4.4 menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi	Sistem pencernaan pada manusia: <ul style="list-style-type: none"> • zat makanan • uji bahan makanan • organ pencernaan • penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati berbagai bahan makanan dan melakukan pengujian kandungan bahan makanan • melakukan percobaan uji bahan makanan yang mengandung karbohidrat 	Setelah pembelajaran, diharapkan sistem dapat 3.4.1 menyebutkan struktur dan fungsi utama tumbuhan 3.4.2 Menyebutkan struktur akar, batang, daun, bunga dan biji		

Lampiran 2

Data Guru siklus I dan Siklus II

NO	Deskriptor	Deskriptor	Skor	
	Kegiatan pembukaan/pra pembelajaran	Kegiatan pembukaan/pra pembelajaran	Siklus I	Siklus II
1	Guru mengucapkan salam dan berdo'a	Guru mengucapkan salam dan berdo'a	1	1
2	Guru mengecek kehadiran siswa	Guru mengecek kehadiran siswa	1	1
3	guru menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran	guru menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran	1	1
4	Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pembelajaran yang akan dilakukan	Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitanya dengan pembelajaran yang akan dilakukan	1	1
	Kegiatan inti	Kegiatan inti		
5	Guru memberikan gambaran tentang mamfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari	Guru memberikan gambaran tentang mamfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari	0	1
6	Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari	Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari	0	1
7	Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu	Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu	1	1
8	Guru memberikan (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa tentang "system gerak pada manusia"	Guru memberikan (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa tentang "system gerak pada manusia"	1	1
9	Guru memberikan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan.	Guru memberikan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan.	0	1
10	siswa kembali kekelompok PBM pemula untuk melakukan tukar menukar informasi,	siswa kembali kekelompok PBM pemula untuk melakukan tukar menukar informasi,	1	1

	pembelajaran teman sejawat, dan berkerja sama dalam menyelesaikan masalah	pembelajaran teman sejawat, dan berkerja sama dalam menyelesaikan masalah		
11	siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan	siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan	1	1
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup		
12	Guru dan siswa menyimpulkan pembahasan hari ini	Guru dan siswa menyimpulkan pembahasan hari ini	1	1
13	Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	1	1
14	Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a	Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a	1	1
Jumlah			11	14
Pesentse			78,57%	100%
Rata-Rata			41,53	55,00

Lampiran 3

Data Aktivita Siswa siklus I dan Siklus II

No	Deskriptor		Siklus I		Siklus II	
			Per I	Per II	Per I	Per II
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	Siswa masuk kelas tepat waktu	0	1	1	1
2	Siswa mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai	Siswa mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai	1	0	1	1
3	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	0	1	1	1
4	Siswa mendengarkan penjelasan/apersepsi yang diberikan guru	Siswa mendengarkan penjelasan/apersepsi yang diberikan guru	1	0	0	1
5	Siswa diberikan (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa tentang " <i>system gerak pada manusia</i> ")	Siswa diberikan (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa tentang " <i>system gerak pada manusia</i> ")	0	1	1	1
6	Siswa diberikan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan.	Siswa diberikan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan.	1	0	1	1
7	siswa kembali kekelompok PBM pemula untuk melakukan tukar menukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan berkerja sama dalam menyelesaikan masalah	siswa kembali kekelompok PBM pemula untuk melakukan tukar menukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan berkerja sama dalam menyelesaikan masalah	0	1	1	1
8	siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan	Siswa bertanya kepada guru atau teman jika ada yang tidak dipahami tentang tugas yang diberikan	1	0	1	1
9	Siswa bisa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan	0	1	1	1
10	Siswa berdo'a mengahiri pelajaran dengan tenang	Guru dan siswa menyimpulkan pembahasan hari ini	0	1	1	1

11		Siswa bisa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan				
12		Siswa berdo'a mengahiri pelajaran dengan tenang				
Jumlah			4	6	10	11
Persentase			40	60	83,33	91,66
Rata-Rata						
Kategori			Kur ang aktif	akti f	Sangat baik	San gat baik

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama anda pada tempat yang telah disediakan!
- Jika ada soal yang kurang jelas, tanyakanlah kepada guru pengawas!
- Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit!
- Soal berjumlah 5 soal dengan bentuk soal esay !
- Setelah selesai mengerjakan semua soal, kumpulkan kepada guru pengawas!

1. Sebutkan ciri-ciri makhluk hidup .
2. Sebutkan 5 contoh tumbuhan yang dapat berkembang biak dengan bijinya
3. Sebutkan 5 hal yang dibutuhkan makhluk hidup di antaranya adalah.
4. Sebutkan hewan-hewan yang berkembang biak dengan bertelur.
5. Sebutkan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya

siklus 1

FS

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama anda pada tempat yang telah disediakan!
- Jika ada soal yang kurang jelas, tanyakanlah kepada guru pengawas!
- Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit!
- Soal berjumlah 5 soal dengan bentuk soal Esay!
- Setelah selesai mengerjakan semua soal, kumpulkan kepada guru pengawas!

“Good Luck”

Nama

: RIAN Hidayat

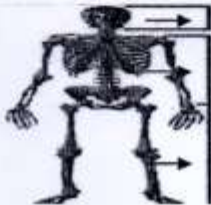
Kelas

: VIII/B

Mata Pelajaran

: Biologi

1. Gambar ini menunjukkan pembagian rangka tubuh manusia.



Dari gambar diatas bandingkan 3 jenis rangka pada manusia di atas !

2. Leher kita mampu melakukan pergerakan secara berputar ke segala arah. Sedangkan lengan kita hanya melakukan pergerakan hanya dua arah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi demikian? Berikan alasan!

3. Bandingkan 3 jenis jaringan otot, sajikan jawaban kalian dalam bentuk tabel

No.	Jenis-jenis otot	Persamaan	perbedaan
1.			
2.			
3.			

4. seorang atlet angkat besi, melakukan gerakan memindahkan sebuah besi dengan ukuran tertentu. Gerakan tersebut terjadi karena otot mengalami kontraaksi. Buatlah peta konsep atau siklus proses terjadinya sebuah gerakan. Berikan alasan !
5. Gambar dibawah ini merupakan kelainan pada tulang punggung akibat kebiasaan yang salah (a). skoliosis (b). kifosis (c). lordosis



(a)

(b)

(c)

Apakah faktor-faktor penyebab kelainan diatas?

- 1) 1 Bagian tengkora
 2 Bagian anggota ke badan
 3 Bagian tangan

3

2) karnatdam berpotar kesegala arah 2

3

	Persamaan	perbedaan
1 otot jantung	Sama sama mengoson otot Sama sama Beraksi!	Mengoson pada dirn jantung pada otot lurik
2 otot polos		
3 otot jantung		

4

Otot polos dan otot jantung sama-sam lambat

4

karna otot berkontrsi cukup scrti ontok merangkat dan menurunkan beban selama latihan

3

5

- a. Skoliosis = cacat lahir distrofit otot
- b. kifosis = radam sendi otot tubuh
- c. lordosis = cacat lahir

3

40

siklus 1

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama anda pada tempat yang telah disediakan!
- Jika ada soal yang kurang jelas, tanyakanlah kepada guru pengawas!
- Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit!
- Soal berjumlah 5 soal dengan bentuk soal Esay!
- Setelah selesai mengerjakan semua soal, kumpulkan kepada guru pengawas!

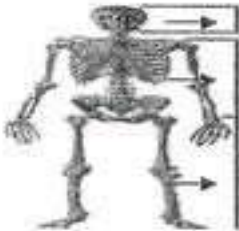
"Good Luck"

Nama : USWANI

Kelas : VIII/B

Mata Pelajaran : Biologi

1. Gambar ini menunjukkan pembagian rangka tubuh manusia.



Dari gambar diatas bandingkan 3 jenis rangka pada manusia di atas !

2. Leher kita mampu melakukan pergerakan secara berputar ke segala arah. Sedangkan lengan kita hanya melakukan pergerakan hanya dua arah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi demikian? Berikan alasan!

3. Bandingkan 3 jenis jaringan otot, sajikan jawaban kalian dalam bentuk tabel

No.	Jenis-jenis otot	Persamaan	perbedaan
1.			
2.			
3.			

4. seorang atlet angkat besi, melakukan gerakan memindahkan sebuah besi dengan ukuran tertentu. Gerakan tersebut terjadi karena otot mengalami kontraaksi.

Buatlah peta konsep atau siklus proses terjadinya sebuah gerakan. Berikan alasan !

5. Gambar dibawah ini merupakan kelainan pada tulang punggung akibat kebiasaan yang salah (a). skoliosis (b). kifosis (c). lordosis



(a)



(b)



(c)

Apakah faktor-faktor penyebab kelainan diatas?

- ① - bagian tengkorak
 - bagian tali
 - bagian anggota kepala

2

- ② kerangka tulang lengan dapat digerakkan

2

③

	persamaan	perbedaan
1. otot polos	menyusun otot	
2. otot polos		
3. otot jantung		

2

- ④ memberi tekanan pada tubuh manusia

I

- ⑤ - Skoliosis → cacat lahir

I

60

siklus 1

Petunjuk Pengeriaan Soal!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama anda pada tempat yang telah disediakan!
- Jika ada soal yang kurang jelas, tanyakanlah kepada guru pengawas!
- Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit!
- Soal berjumlah 5 soal dengan bentuk soal Esay!
- Setelah selesai mengerjakan semua soal, kumpulkan kepada guru pengawas!

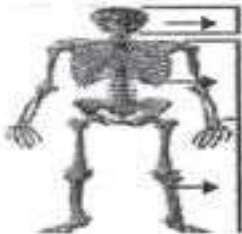
"Good Luck"

Nama : ROHMAN

Kelas : VIII/B

Mata Pelajaran : Biologi

1. Gambar ini menunjukkan pembagian rangka tubuh manusia.



Dari gambar diatas bandingkan 3 jenis rangka pada manusia di atas !

2. Leher kita mampu melakukan pergerakan secara berputar ke segala arah. Sedangkan lengan kita hanya melakukan pergerakan hanya dua arah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi demikian? Berikan alasan!

3. Bandingkan 3 jenis jaringan otot, sajikan jawaban kalian dalam bentuk tabel

No.	Jenis-jenis otot	Persamaan	perbedaan
1.			
2.			
3.			

4. seorang atlet angkat besi, melakukan gerakan memindahkan sebuah besi dengan ukuran tertentu. Gerakan tersebut terjadi karena otot mengalami kontraksi. Buatlah peta konsep atau siklus proses terjadinya sebuah gerakan. Berikan alasan !
5. Gambar dibawah ini merupakan kelainan pada tulang punggung akibat kebiasaan yang salah (a). skoliosis (b). kifosis (c). lordosis



(a)



(b)



(c)

Apakah faktor-faktor penyebab kelainan diatas?

- ① - Bagian tengkorak
 - bagian badan 3
 - bagian

② karena tulang ~~lagi~~ dapat berputar ke segala arah 3
 karena di hubung oleh serti

③	Persamaan	② Perbedaan
1 otot lurik	Sama ① menyusun otot	menyusun pada dinding jantung otot lurik
2 otot polos	-	
3 otot jantung		

④ karena ada lekukan. 1

- 5 - Skoliosis faktor cacat lahir
 Distropi otot
 Cerebral palsy
- Kiposis faktor Radang serti
 spina bicipita
- Lordosis faktor postur tubuh
 cacat lahir

3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: MTs Lengkok Lendang
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: VIII (Delapan)
Materi Pokok	: ciri-ciri makhluk hidup
Waktu / Jam Pertemuan	: 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

3.1 Memahami keberagaman makhluk hidup

Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan ciri-ciri makhluk

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. siswa mampu menjelaskan perbedaan antara makhluk hidup dan benda tak hidup
- 3.1.2 mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup
- 3.1.3 memberi contoh makhluk hidup dan benda tak hidup dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.4 mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup .

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara makhluk hidup dan tak hidup .
- 2. Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup .
- 3. Siswa dapat memberikan contoh makhluk dan benda tak hidup .
- 4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup

D. Materi Pembelajaran

- a. Ciri-ciri makhluk hidup

E. Model Pembelajaran

- 1. Model Pembelajaran : Berbasis Masalah

F. Alat / Media / Bahan

- 1. Alat / Media : Gambar , papan tulis
- 2. Bahan : Buku paket IPA kelas VIII, Charta.

3. Sumber belajar

- a. Tim bina prestasi. 2014. Pendalaman Buku Teks IPA Terpadu. Jakarta Timur : Yudhistira
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku guru Ilmu Pengetahuan Aalam SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- c. : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku siswa Ilmu Pengetahuan Aalam SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan orientasi - Apersepsi - Motivasi - Pemberian Acuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 5. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu. 	10 Menit
kegiatan inti	<p>Langkah Ke.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing penyelidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diberi permasalahan oleh guru (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) tentang "<i>ciri-ciri mahluk hidup</i>" dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi kasus 	

		<p>permasalahan yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah • Melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. • Mendapatkan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah • Menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah 	30Menit
kegiatan Penutup	<p>Langkah Ke.4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>8. Siswa dibantu oleh guru meng evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana pengetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok. Dengan cara :</p> <p>a. Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. <p>b. Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menguatkan penyimpulan materi yang telah disampaikan. - Memotivasi siswa agar semakin giat belajar. - Mengingatkan kepada siswa agar membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a. 	15 Menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan orientasi - Apersepsi - Motivasi - Pemberian Acuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran (ice breaking). 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 6. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. 7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu. 	10 Menit
kegiatan inti	<p>Langkah Ke.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 	<ol style="list-style-type: none"> 8. 9. Guru membagi kelompok masing-masing menjadi 5 kelompok 10. Guru menampilkan gambar 11. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang ditampilkan guru 12. Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara melakukan 	30Menit

		<p>sumber di perpustakaan,, sumber personal atau melakukan observasi</p> <p>13. Siswa kembali ke kelompok PBM pemula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>14. Siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan.</p>	
kegiatan Penutup	<p>Langkah Ke.4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>15. Siswa dibantu oleh guru meng evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana penegetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam</p> <p>a. Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. <p>b. Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi siswa agar semakin giat belajar. - Mengingatkan kepada siswa agar membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a. 	15 Menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 3

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Langkah awal : - Memberikan orientasi - Apersepsi - Motivasi - Pemberian Acuan	1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran (ice breaking). 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 6. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. 7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.	10 Menit
kegiatan inti	- Membimbing penyelidikan	8. Guru sedikit membahas tentang materi yang dibahas sebelumnya 9. guru membagikan soal Esay kepada siswa 10. guru menyuruh mengumpulkan hasil jawaban soal menjadi satu dan mengumpulkan di meja guru	
kegiatan Penutup		- Memotivasi siswa agar semakin giat belajar. - Mengingatkan kepada siswa agar	

		membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a.	15 Menit
--	--	--	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Lengok Lendang,
Peneliti

....2019

(AHSANUDDIN. S.Pdi)

(RAFIQATUL AINI)

NIP. :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: MTs Lengkok Lendang
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: VIII (Delapan)
Materi Pokok	: Sistem Gerak Pada Manusia
Waktu / Jam Pertemuan	: 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

3.1 Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia, dan hubungan dengan kesehatan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1. Mengidentifikasi rangka tubuh manusia

3.1.2. Menjelaskan jenis sendi tubuh manusia

3.1.3. Mengurutkan proses terjadinya sebuah gerakan

3.1.4. Menggambarkan struktur tulang, otot dan sendi

3.1.5. Mencari studi literatur untuk menemukan berbagai penyakit/kelainan yang terjadi pada sistem gerak.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mengidentifikasi rangka tubuh manusia.

2. Siswa dapat Menjelaskan jenis sendi tubuh manusia.

3. Siswa dapat Mengurutkan proses terjadinya sebuah gerakan.

4. Siswa dapat Menggambarkan struktur tulang, otot dan sendi.

5. Siswa dapat Mencari studi literatur untuk menemukan berbagai penyakit/kelainan yang terjadi pada sistem gerak.

E. Materi Pembelajaran

a. Sistem gerak pada manusia

F. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Berbasis Masalah

G. Alat / Media / Bahan

1. Alat / Media : Gambar , papan tulis

2. Bahan : Buku paket IPA kelas VIII, Charta.

3. Sumber belajar

- a. Tim bina prestasi. 2014. Pendalaman Buku Teks IPA Terpadu. Jakarta Timur : Yudhistira
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- c. : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan orientasi - Apersepsi - Motivasi - Pemberian Acuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 5. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu. 	10 Menit
kegiatan inti	<p>Langkah Ke.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing penyelidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik diberi permasalahan oleh guru (permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) tentang "<i>Sistem gerak pada manusia</i>" dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi kasus 	

		<p>permasalahan yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah • Melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. • Mendapatkan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah • Menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah 	30Menit
kegiatan Penutup	<p>Langkah Ke.4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>8. Siswa dibantu oleh guru me evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana penegetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok. Dengan cara :</p> <p>a. Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. <p>b. Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menguatkan penyimpulan materi yang telah disampaikan. - Memotivasi siswa agar semakin giat belajar. - Mengingatkan kepada siswa agar membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a. 	15 Menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan orientasi - Apersepsi - Motivasi - Pemberian Acuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran (ice breaking). 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 6. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. 7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu. 	10 Menit
kegiatan inti	<p>Langkah Ke.2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 	<ol style="list-style-type: none"> 8. 9. Guru membagi kelompok masing-masing menjadi 5 kelompok 10. Guru menampilkan gambar 11. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang ditampilkan guru 12. Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara melakukan 	30Menit

		<p>sumber di perpustakaan,, sumber personal atau melakukan observasi</p> <p>13. Siswa kembali ke kelompok PBM pemula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>14. Siswa menyajikan masalah sosial yang ditemukan.</p>	
kegiatan Penutup	<p>Langkah Ke.4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>15. Siswa dibantu oleh guru me evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauh mana penegetahuan yang sudah di peroleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam</p> <p>a. Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. <p>b. Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi siswa agar semakin giat belajar. - Mengingatkan kepada siswa agar membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a. 	15 Menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 3

Kegiatan	langkah langkah Model PBL	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Langkah awal : <ul style="list-style-type: none">- Memberikan orientasi- Apersepsi- Motivasi- Pemberian Acuan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum mulai belajar.2. Memeriksa kehadiran peserta didik3. Menyiapkan kesiapan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran (ice breaking).4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.6. Membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu.	10 Menit
kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">- Membimbing penyelidikan	<ol style="list-style-type: none">8. Guru sedikit membahas tentang materi yang dibahas sebelumnya9. guru membagikan soal Esay kepada siswa10. guru menyuruh mengumpulkan hasil jawaban soal menjadi satu dan mengumpulkan di meja guru	
kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none">- Memotivasi siswa agar semakin giat belajar.- Mengingatkan kepada siswa agar	

		membaca/mempelajari materi selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah. - Menutup proses pembelajaran dengan do'a.	15 Menit
--	--	--	-----------------

Mengetahui,
Kepala Madrasah

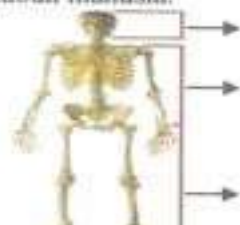

Lengok Lendang,
Peneliti

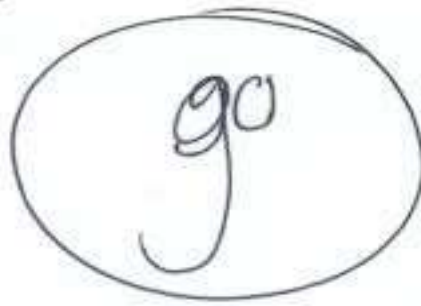
...2019

(AHSANUDDIN. S.Pdi)
NIP. :

(RAFIQATUL AINI)

Kisi-kisi soal berfikir kritis

NO	Indikator	Indikator berfikir kritis	Soal	Sko r																
1.	Mengidentifikasi rangka tubuh manusia	Membuat kesimpulan berdasarkan fakta-fakta	<p>Gambar ini menunjukkan pembagian rangka tubuh manusia.</p>  <p>Dari gambar diatas bandingkan 3 jenis rangka pada manusia di atas !</p>	4																
2.	Menjelaskan jenis sendi tubuh manusia	Kemampuan memberikan alasan	<p>Leher kita mampu melakukan pergerakan secara berputar ke segala arah. Sedangkan lengan kita hanya melakukan pergerakan hanya dua arah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi demikian? Berikan alasan!</p>	4																
3.	Menggambarkan struktur tulang, otot, dan sendi	Membuat kesimpulan berdasarkan fakta-fakta	<p>Bandingkan 3 jenis jaringan otot, sajikan jawaban kalian dalam bentuk tabel</p> <table border="1" data-bbox="813 940 1356 1108"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis-jenis otot</th> <th>Persamaan</th> <th>perbedaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Jenis-jenis otot	Persamaan	perbedaan	1.				2.				3.				4
No.	Jenis-jenis otot	Persamaan	perbedaan																	
1.																				
2.																				
3.																				
4.	Mengurutkan proses terjadinya gerakan	Keputusan dasar	<p>seorang atlet angkat besi, melakukan gerakan memindahkan sebuah besi dengan ukuran tertentu. Gerakan tersebut terjadi karena otot mengalami kontraaksi. Buatlah peta konsep atau siklus proses terjadinya sebuah gerakan. Berikan alasan !</p>	4																
5.	Mencari studi literatur untuk menemukan berbagai penyakit/kelainan yang terjadi pada sistem rangka	Memfokuskan pertanyaan	<p>Gambar dibawah ini merupakan kelainan pada tulang punggung akibat kebiasaan yang salah (a). skoliosis (b). kifosis (c). lordosis</p>  <p>(a) (b) (c)</p> <p>Apakah faktor-faktor penyebab kelainan diatas?</p>	4																



Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama anda pada tempat yang telah disediakan!
- Jika ada soal yang kurang jelas, tanyakanlah kepada guru pengawas!
- Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit!
- Soal berjumlah 5 soal dengan bentuk soal esay!
- Setelah selesai mengerjakan semua soal, kumpulkan kepada guru pengawas!

“Good Luck”

Nama : Rian Hidayat

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Biologi

1. Sebutkan ciri-ciri mahluk hidup .
2. Sebutkan 5 contoh tumbuhan yang dapat berkembang biak dengan bijinya
3. Sebutkan 5 hal yang dibutuhkan mahluk hidup di antaranya adalah
4. Sebutkan hewan-hewan yang berkembang biak dengan bertelur.
5. Sebutkan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

1. Bergerak
Makan
berkembang biak
tumbuh
peka terhadap rangsangan
bernafas

4

2. Kelelai
hangka
Jagung
Mangga
padi

4

3. taman hidup
Makanan
udara
sinar matahari
air

4

4. Jangkrik
katak
kura-kura
angsa
elang
lele
kupu-kupu

4

5. herbivora = hewan pemakan tumbuhan
karnivora = hewan pemakan daging
omnivora = hewan pemakan tumbuhan dan daging

2

Nilai Siklus I

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	TOTAL	$\frac{\text{total} \times 100}{\text{jumlah}}$
1	Aziman Junaiti	4	2	3	2	3	14	70
2	Kohman	3	3	2	1	3	12	60
3	Rosidi	3	2	3	3	3	14	70
4	Hidayati	4	3	2	3	2	14	70
5	Uswani	2	2	2	1	1	8	40
6	Mariaw	3	0	1	0	4	8	40
7	Fahman	2	1	0	2	2	10	50
8	Anti Aziz	0	2	0	2	2	6	30
9	Zamzul Haki	2	2	3	3	0	10	50
10	Sakirin	3	3	3	1	3	13	65
11	Pohyani	3	2	1	4	0	13	65
12	Nurul Maolida	2	1	2	3	1	12	60
13	Sartini	3	4	3	3	1	14	70
14	Sahidau	1	3	3	2	2	11	55
15	Riau Hidayat	3	2	1	3	3	15	75
16	Saipul Akhmad	3	0	3	1	3	13	65
17	Pitriani	3	1	3	2	2	14	70
18	Saktiyah	3	0	3	2	1	12	60
19	Kurniawati	3	3	3	0	3	12	60
20	Indah Fitriani	1	1	0	0	2	10	50
21	Nirmala Sari	3	3	1	0	0	10	50
22	Fispa Wati	2	3	4	3	1	13	65
23	Fahratun	0	3	2	0	1	6	30
24	Hajarrah	2	4	0	2	0	8	40

Nilai Siklus II

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total	Nilai
1	Aziman junardi	3	4	3	3	4	17	85
2	Pohman	1	3	2	3	3	15	75
3	Koseti	2	3	4	3	4	16	80
4	Hidayati	4	4	3	4	3	18	90
5	Uswani	1	3	4	3	3	14	70
6	Mariaani	3	3	4	3	2	15	75
7	Rahman	4	2	3	4	3	16	80
8	Anti Azie	4	2	2	3	3	14	70
9	Zausul Haki	A	2	3	3	3	15	75
10	Sarifurri	3	3	A	A	2	16	80
11	Rohyani	2	3	A	3	3	15	75
12	Nurul Maolida	3	3	3	A	1	14	70
13	Sartini	A	3	3	3	A	17	85
14	Stahildan	A	A	3	3	3	17	85
15	Rian Hidayat	3	A	3	A	A	18	90
16	Saipul Akhmad	A	2	3	A	3	16	80
17	Pitriani	3	A	3	A	3	17	85
18	Salhyah	3	A	3	2	3	15	75
19	Kurniawati	3	3	3	2	A	15	75
20	Intah Fitriani	2	A	3	3	3	15	75
21	Nirmala Sari	A	2	3	3	3	15	75
22	Rispa Wati	3	A	3	3	2	15	75
23	Rahyatun	3	3	A	2	1	13	65
24	Hajarrah	3	3	A	A	2	16	80
25	Rahman	3	3	A	3	A	16	80

Data Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II

No	Induk	Nama	Butir Soal					Total	Nilai	Kategori
			1	2	3	4	5			
1	3313	Aziman Junaidi	3	4	4	2	4	17	85	Sangat Tinggi
2	3314	Rohman	3	2	4	2	4	15	75	Tinggi
3	3315	Rosidi	2	3	3	4	4	16	80	Tinggi
4	3316	Hidayati	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Tinggi
5	3317	Uswani	2	3	2	4	3	14	70	Sedang
6	3318	Martani	3	4	3	2	3	15	75	Tinggi
7	3319	Rahman	4	3	2	3	4	16	85	Sangat Tinggi
8	3320	Randi aziz	2	4	4	2	2	14	70	Sedang
9	3321	Zamsul haki	3	4	2	3	3	15	75	Tinggi
10	3322	Saidin	3	2	4	4	3	16	80	Tinggi
11	3323	Rohayani	4	3	2	3	3	15	75	Tinggi
12	3324	Nurul maolida	3	3	2	4	2	14	70	Sedang
13	3325	Sartini	4	4	4	2	3	17	85	Sangat Tinggi
14	3326	Sahidan	4	4	4	1	4	17	85	Sangat Tinggi
15	3327	Rian hidayat	4	4	4	4	2	18	90	Sangat Tinggi
16	3328	Salpul akhmad	4	4	4	4	0	16	80	Tinggi
17	3329	Pitriani	4	4	4	3	2	17	85	Sangat Tinggi
18	3330	Sahlyah	0	4	4	4	3	15	75	Tinggi
19	3331	Kunlawati	2	4	4	4	1	15	75	Tinggi
20	3332	Indah Fitriani	3	4	4	4	0	15	75	Tinggi
21	3333	Nirmala sari	4	4	4	2	1	15	75	Tinggi
22	3334	Rispa wati	4	4	0	3	4	15	75	Tinggi
23	3335	Rahyatun	0	4	4	4	1	13	65	Kendah
24	3336	Hajarah	4	4	4	0	4	16	80	Tinggi
25	3337	Raehan	0	4	4	4	4	16	80	Tinggi
26	3338	Martani	4	4	4	4	1	17	85	Sangat Tinggi

Data kemampuan berpikir krti siswa pada siklus 1

No	Induk	Nama	Butir Soal					total	Nilainya	Kategori
			1	2	3	4	5			
1	3313	Aziman Junaidi	4	2	3	2	3	14	70	Sedang
2	3314	Rohman	3	3	2	1	3	12	60	Rendah
3	3315	Rosidi	3	2	3	3	3	14	70	Sedang
4	3316	Hidayati	4	3	2	3	2	14	70	Sedang
5	3317	Uswani	2	2	2	1	1	8	40	Rendah
6	3318	Mariani	3	0	1	0	4	8	40	Rendah
7	3319	Rahman	2	4	0	2	2	10	50	Rendah
8	3320	Andi aziz	0	2	0	2	2	6	30	Sangat Rendah
9	3321	Zamsul haki	2	2	3	3	0	10	50	Rendah
10	3322	Saktin	3	3	3	1	3	13	65	Sedang
11	3323	Rohyani	3	2	4	4	0	13	65	Sedang
12	3324	Nurul Maolida	2	1	2	3	4	12	60	Rendah
13	3325	Sartinih	3	4	3	3	1	14	70	Rendah
14	3326	Sahidan	4	3	3	2	2	14	70	Rendah
15	3327	Rian hidayat	3	2	4	3	3	15	75	Tinggi
16	3328	Salpui akhmad	3	0	3	4	3	13	65	Sedang
17	3329	pitriani	3	4	3	2	2	14	70	Sedang
18	3330	Salhiyah	3	0	3	2	4	12	60	Rendah
19	3331	Kunlawati	3	3	3	0	3	12	60	Rendah
20	3332	Indah Fitriani	4	4	0	0	2	10	50	Rendah
21	3333	Nirmala safri	3	3	4	0	0	10	50	Rendah
22	3334	Rispa wati	2	3	4	3	1	13	65	Sedang
23	3335	Rahyatun	0	3	2	0	1	6	30	Sangat Rendah
24	3336	Hajariah	2	4	0	2	0	8	40	Sangat Rendah
25	3337	Raehan	3	4	2	3	2	14	70	Sedang
26	3338	Maryani	4	3	2	3	0	12	70	Rendah

Data kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus 1

No	Induk	Nama	Butir Soal					total	Nilainya	Kategori
			1	2	3	4	5			
1	3313	Aziman Junaidi	4	2	3	2	3	14	70	Sedang
2	3314	Rohman	3	3	2	1	3	12	60	Rendah
3	3315	Rostidi	3	2	3	3	3	14	70	Sedang
4	3316	Hidayati	4	3	2	3	2	14	70	Sedang
5	3317	Uswani	2	2	2	1	1	8	40	Rendah
6	3318	Mariani	3	0	1	0	4	8	40	Rendah
7	3319	Rahman	2	4	0	2	2	10	50	Rendah
8	3320	Andi aziz	0	2	0	2	2	5	30	Sangat Rendah
9	3321	Zamsul haki	1	2	1	3	0	10	50	Rendah
10	3322	Sakirin	3	3	3	1	3	13	65	Sedang
11	3323	Rohayani	3	2	4	4	0	13	65	Sedang
12	3324	Nurul Maolida	2	1	2	3	4	12	60	Rendah
13	3325	Sartinini	3	4	3	3	1	14	70	Rendah
14	3326	Sahidan	4	3	3	2	2	14	70	Rendah
15	3327	Rian hidayat	3	2	4	3	3	15	75	Tinggi
16	3328	Saipul akhmad	2	0	3	4	3	13	65	Sedang
17	3329	Pitriani	3	4	3	2	2	14	70	Sedang
18	3330	Salhiyah	3	0	3	2	4	12	60	Rendah
19	3331	Kuniawati	3	3	3	0	3	12	60	Rendah
20	3332	Indah Fitriani	4	4	0	0	2	10	50	Rendah
21	3333	Nirmala sari	3	3	4	0	0	10	50	Rendah
22	3334	Rispa wati	2	3	4	3	1	13	65	Sedang
23	3335	Rahyatun	0	3	2	0	1	6	30	Sangat Rendah
24	3336	Hajarlah	2	4	0	2	0	8	40	Sangat Rendah
25	3337	Raehan	3	4	2	3	2	14	70	Sedang
26	3338	Maryani	4	3	2	3	0	12	70	Rendah

Data kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II

No	Induk	Nama	Butir Soal					Total	Nilai	Kategori
			1	2	3	4	5			
1	3313	Aziman Junaidi	3	4	4	2	4	17	85	Sangat Tinggi
2	3314	Rohman	3	2	4	2	4	15	75	Tinggi
3	3315	Rostidi	2	3	3	4	4	16	80	Tinggi
4	3316	Hidayati	4	4	1	3	3	18	90	Sangat Tinggi
5	3317	Uswani	2	3	2	4	3	14	70	Sedang
6	3318	Mardani	3	4	3	2	3	15	75	Tinggi
7	3319	Rahman	4	3	2	3	4	16	85	Sangat Tinggi
8	3320	Randi aziz	2	4	4	2	2	14	70	Sedang
9	3321	Zamsul haki	3	4	2	3	3	15	75	Tinggi
10	3322	Sekirin	3	2	4	4	3	16	80	Tinggi
11	3323	Rohayani	4	3	2	3	3	15	75	Tinggi
12	3324	Nurul maolida	3	3	2	4	2	14	70	Sedang
13	3325	Sartini	4	4	4	2	3	17	85	Sangat Tinggi
14	3326	Sahidan	4	4	4	1	4	17	85	Sangat Tinggi
15	3327	Rian hidayat	4	4	4	4	2	18	90	Sangat Tinggi
16	3328	Saipul akhmad	4	4	4	4	0	16	80	Tinggi
17	3329	Pitriani	4	4	4	3	2	17	85	Sangat Tinggi
18	3330	Salhiyah	0	4	4	4	3	15	75	Tinggi
19	3331	Kuntawati	2	4	4	4	1	15	75	Tinggi
20	3332	Indah Fitriani	3	4	4	4	0	15	75	Tinggi
21	3333	Nirmala sari	4	4	4	2	1	15	75	Tinggi
22	3334	Rispa wati	4	4	0	3	4	15	75	Tinggi
23	3335	Rahyatun	0	4	4	4	1	13	65	Rendah
24	3336	Hajarlah	4	4	4	0	4	16	80	Tinggi
25	3337	Raehan	0	4	4	4	4	16	80	Tinggi
26	3338	Maryani	4	4	4	4	1	17	85	Sangat Tinggi

**HASIL DOKUMENTASI
SIKLUS 1**



siswa pada pertemuan pertama pada tanggal 11 februari



Siswa di bagikan kelompok menjadi 5 pada tanggal 14



Siswa mengevaluasi materi yang telah disampaikan oleh guru pada tanggal 18 februari

**DOKUMENTASI
SIKLUS II**



Siswa pada pertemuan pertama pada tanggal 21 februari



Siswa di bagikan kelompok menjadi 5 pada tanggal 25



Siswa pada pertemuan pertama pada tanggal 28 februari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Mataram 12 Februari 2019

Nomor : 13/Un.12/FTK/TL.00/02/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

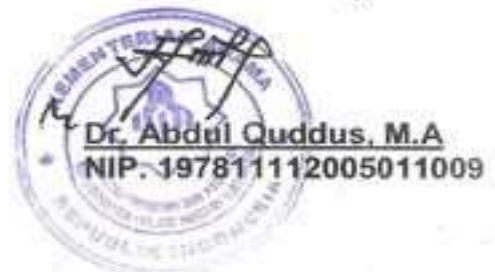
Nama : Rafiqatul Aini
NIM : 151145050
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPA Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Longkok Lendang Lombok Timur
Judul Skripsi : **Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di MTs. Longkok Lendang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik





YAYASAN MARAQITTA'LIMAT
MADRASAH TSANAWIYAH MARAQITTA'LIMAT
LENGKOK LENDANG
STATUS : TERAKREDITASI B.

Alamat : Lengkok Lendang, Desa tembeng Putik, Kec. Wanasaba, Lotim –NTB

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 80 /MTs.MT/Akr.B/VI/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. MT Lengkok Lendang, menerangkan bahwa :

Nama	: RAFIQATUL AINI
NIM	: 151.145.050
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan (FTK)
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Lengkok Tengah, Desa Mamben Lauk, Kec. Wanasaba LOTIM

Bahwa Mahasiswi yang tersebut namanya di atas memang benar telah melakukan penelitian dari tanggal 11 s/d 28 Februari 2019, pada MTs. MT Lengkok Lendang Desa Tembeng Putik, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, dengan judul **"Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII.b MTs. MT. Lengkok Lendang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 "**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Sekian

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Lengkok Lendang, 12 Juni 2019

Kepala
MTs .MT. Lengkok Lendang


AHSANUDDIN, S.PdI



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 061 / II / R / BKBPDN / 2019

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 13/Un. 12/FTK/TL.00/02/2019
Tanggal : 12 Februari 2019
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **RAFIQATUL AINI**
Alamat : Lengkok Tengah RT - RW - Kel/Desa Manben Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur / No Indentitas 5203145807950002 / No Tlpn.087739669442

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPA Biologi
Bidang/Judul : **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI MTs. LENGKOK LENDANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Lokasi : MTs. Lengkok Lendang Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : Februari s/d Maret 2019
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - e. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 18 Februari 2019
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
Sekretaris,


Drs. H. KATARUDDIN, MH
NIP. 19611231 198503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di - Mataram
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab, Lombok Timur di Selong
3. Kepala Sekolah MTs. Lengkok Lendang Lombok Timur di Tempat
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
Jalan Gajah Mada, Jempong Mataram, Nusa Tenggara Barat

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafiqatul Aini
NIM : 151.145.050
Pembimbing I : Alwan Mahsul, M Pd
Pembimbing II : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.
Judul : Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII Di MTs Lengkong Lendang Pada Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan	Paraf
1	06/06-19	Skripsi	Perbaikan	A
2	06/07-19	Skripsi	Perbaikan	A
3	09/07-19	Skripsi	Ace	A

Mataram, 2019
Pembimbing I


Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP:19811220200901101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI
Jalan Gajah Mada, Jempong Mataram, Nusa Tenggara Barat

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafiqatul Aini
NIM : 151.145.050
Pembimbing I : Alwan Mahsul, M Pd
Pembimbing II : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.
Judul : Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII Di MTs Lengkok Lendang Pada Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan	Paraf
1	20/4 2019	Bab IV + instrumen uji coba hasil program prek. 811	Buku tulis ds. rek. pembantu sui ds. catk.	A
2	2/5 2019	Pengantar rek. hasil penelitian + hasil ds. pembantu	Pembantu sui ds. catk. A. n. catk.	A
3	16/5 2019	hasil + pembahasan	pembantu sui catk.	A
4	23/5 2019	hasil, pembahasan, tllis out ke luar, pengisi MK, ds. catk.	pembantu sui catk.	A
5	17/06 2019	pembantu ds. pengisi	pembantu sui catk.	A
C	18/06 2019	pengisi out ds. pembahasan hasil peneliti	pembantu sui catk.	A
		Ace ds. pengisi		

Mataram, 18 Juni 2019

Pembimbing II

Ramdhani Sucilestari, M.Pd.
NIP. 198605132015032006